

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI  
MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP SISWA KELAS XI  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH CAWAS  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:

Wulaningsih  
NIM. 07403244019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI  
MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP SISWA KELAS XI  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH CAWAS  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**


Oleh:

Wulaningsih  
07403244019

Telah disetujui dan disahkan  
pada tanggal 20 Juni 2012

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi – Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Siswanto, M.Pd.  
NIP. 19780920 200212 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI  
MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP SISWA KELAS XI  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH CAWAS  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :  
Wulaningsih  
07403244019

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Prodi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 4 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		10 Juli 2012
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		11 Juli 2012
Dra. Sumarsih	Penguji Utama		10 Juli 2012

Yogyakarta, 11 Juli 2012  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0024

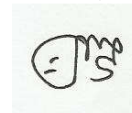
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Wulaningsih
NIM	07403244019
Progra m	Pendidikan Akuntansi Ekonomi
Studi	”Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan
Fakulta s	Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI
Judul	SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2012  
Penulis,



Wulaningsih  
NIM. 07403244019

## **MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al Baqarah: 153).

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS. Insyiroh: 6-7).

“Tidak mudah untuk menemukan dan tidak mudah pula untuk memberi, maka syukuri saja disetiap pencapaianmu ” (Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Giyarmi ibukku tersayang meskipun karya ini tak sebanding dengan perjuanganmu tapi senyummu adalah semangatku;
2. Bapak Waluyo, Bapakku tersayang terimakasih atas kerja keras dan bimbinganmu sehingga aku bisa menjadi seperti sekarang;

Karya sederhana ini penulis bingkiskan untuk adikku (Ependi dan Gunar) dan om ( Gunawan dan Subekti) yang telah memberikan support dan inspirasi selama ini.

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI  
MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP SISWA KELAS XI  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH CAWAS  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:  
Wulaningsih  
07403244019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012, (2) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012, dan (3) Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 78 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Sebelum melakukan analisis data diadakan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan ke dua menggunakan regresi sederhana, sedangkan untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $r_{x1y} = 0,535$ ,  $r^2_{x1y} = 0,286$ ,  $t_{hitung} (5,514) > t_{tabel} (2,000)$ , (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $r_{x2y} = 0,512$ ,  $r^2_{x2y} = 0,262$ ,  $t_{hitung} (5,194) > t_{tabel} (2,000)$ , (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $R_{y(1,2)} = 0.609$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0.371$ ,  $F_{hitung} (22,114) > F_{tabel} (3,13)$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Kebiasaan Belajar 55,39%, Lingkungan Sekolah 44,61%. Sedangkan sumbangan efektif variabel Kebiasaan Belajar 20,55%, variabel Lingkungan Sekolah 16,55%.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

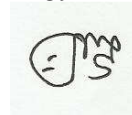
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang mempermudah dalam urusan akademik.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Sukirno M Si, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Akuntansi.
4. M. Djazari M. Pd, Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, saran-saran dan motivasi selama kegiatan perkuliahan.
5. Siswanto, M.Pd, dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.



6. Dra. Sumarsih, dosen Nara Sumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Drs. Sugiran, Kepala SMK Muhammadiyah Semin yang telah memberikan ijin untuk melakukan uji coba instrument di SMK Muhammadiyah Semin.
8. Drs. Slamet, Kepala SMK Muhammadiyah Cawas yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Cawas.
9. Suharno, S.Pd, guru pembimbing di SMK Muhammadiyah Cawas yang telah membantu dan membimbing dalam pengambilan data di sekolah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 19 Mei 2012



Wulaningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap .....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	14
c. Mengukur Prestasi Belajar .....	17

2. Kebiasaan Belajar .....	20
a. Pengertian Kebiasaan Belajar .....	20
b. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Proses Belajar...	22
3. Lingkungan Sekolah.....	27
a. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	27
b. Fungsi Lingkungan Sekolah .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Paradigma Penelitian.....	38
E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
E. Populasi .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Uji Coba Instrumen .....	45
I. Teknik Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Deskripsi Data Umum.....	57
2. Deskripsi Data Khusus.....	57
a. Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap .....	58
b. Kebiasaan Belajar .....	61
c. Lingkungan Sekolah .....	65

B. Uji Prasyarat .....	68
1. Uji Linearitas .....	68
2. Uji Multikolinieritas .....	70
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	71
D. Pembahasan .....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN .....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Skor Alternatif Jawaban Kebiasaan Belajar .....	44
2.	Skor Alternatif Jawaban Lingkungan Sekolah .....	44
3.	Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar .....	45
4.	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah.....	45
5.	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen .....	47
6.	Interpretasi Nilai r.....	48
7.	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	49
8.	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap .....	59
9.	Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap .....	60
10.	Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar .....	62
11.	Kategori Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar .....	64
12.	Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah .....	66
13.	Kategorisasi Kecenderungan Lingkungan Sekolah .....	67
14.	Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	69
15.	Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	70
16.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y).....	71
17.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y).....	73
18.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	75
19.	Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar pada Kompensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap .....	59
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar pada Kompensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap .....	61
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar ....	63
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar.....	64
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah..	66
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah .....	68
8. Ringkasan Hasil Penelitian .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian .....	101
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	112
3. Angket Penelitian .....	115
4. Ringkasan Data .....	122
5. Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan.....	135
6. Uji Prasyarat Analisis .....	144
7. Uji Hipotesis, SE, SR .....	151
8. Daftar Tabel .....	162
9. Surat Ijin Penelitian.....	169

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat menjadi salah satu tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Di mana masyarakat yang berpendidikan akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk melakukan penemuan-penemuan baru.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik *input* yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan *output* yang baik dan berkualitas.

Setiap usaha pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3, yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.



Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun hal tersebut tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, terutama orang-orang yang bergerak dalam bidang pendidikan.

Untuk mengukur dan mengevaluasi prestasi belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikatornya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa yang sudah memenuhi target atau belum. Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Kata prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda "*Prestatic*" yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua dan masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi

belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah.

SMK Muhammadiyah Cawas merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta beralamat di Jalan Tembus Barepan, Cawas, Klaten. Sekolah ini memiliki empat program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Teknik Otomotif. Penelitian ini memfokuskan pada program keahlian Akuntansi kelas XI dan di dalamnya terdapat pada mata pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang memiliki tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap merupakan salah satu kompetensi yang ada pada semester genap dan harus dicapai oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Prestasi Belajar Akuntansi dapat ditunjukkan dengan rata-rata dua kali nilai ulangan harian dan ujian tengah semester (UTS). Berdasarkan hasil dari observasi menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi pada uji kompetensi Mengelola Kartu Piutang siswa kelas XI belum optimal. Kondisi tersebut terlihat bahwa sebanyak 58,23% dari jumlah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal yaitu 76. Standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan oleh sekolah adalah sebesar 100% siswa memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-253) Faktor internal

yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar pada kompetensi mengelola kartu aktiva tetap adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pada kenyataannya, kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas masih belum sesuai dengan yang diharapkan atau dapat dikatakan masih belum membudaya.

Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukan dengan senang dan tanpa paksaan. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai Kebiasaan Belajar yang tidak teratur pada siswa di SMK Muhammadiyah Cawas. Siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Hal tersebut menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa belum mencapai titik yang optimal.

Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa, dalam kegiatan pembelajaran ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246) kebiasaan belajar yang kurang baik tersebut antara lain tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, datang terlambat, bergaya pemimpin, dan bergaya minta belas kasihan tanpa belajar. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri. Pemberian penguat dalam keberhasilan belajar dapat mengurangi kebiasaan kurang baik dan membangkitkan harga diri siswa.

Keberhasilan siswa di sekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri individu siswa tersebut. Siswa yang

memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya cenderung akan memiliki kemampuan untuk berprestasi lebih baik daripada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang teratur dan hanya belajar pada saat menjelang ujian.

Selain itu, Lingkungan Sekolah juga merupakan faktor eksternal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing anak didik menjadi pribadi yang berkualitas. Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah, diantaranya ruang perpustakaan yang kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari kurang relevannya dan *up to date* dari referensi buku-buku yang tersedia dan belum kondusifnya dikarenakan kurangnya sirkulasi udara yang ada, hal ini akan berpengaruh pada kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Fasilitas yang ada di dalam kelas belum terdapat LCD dan *screen* juga menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012 tidak terlepas dengan persoalan-persoalan tersebut. Siswa kelas XI mempunyai suatu keinginan untuk lebih meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Cawas belum sesuai yang diharapkan, hal ini ditandai dengan sebesar 58,23% siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi memperoleh nilai uji kompetensi Mengelola kartu piutang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan.
2. Sebagian siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik atau dapat dikatakan belum membudaya.
3. Siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali.
4. Lingkungan Sekolah yang mempunyai keterbatasan sarana dan prasarana.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012 yang diduga dipengaruhi oleh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah. Variabel Kebiasaan Belajar dipilih karena kebiasaan merupakan hal yang menentukan

apakah seseorang mau merubah dirinya dengan sesuatu dan timbul kesinambungan sehingga seseorang mau melakukan berkenaan dengan hal tersebut tanpa ada yang menyuruh dan Lingkungan Sekolah siswa kelas XI Pogram Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas yang kurang mendukung yang merupakan tempat belajar siswa di sekolah. Selain kebiasaan belajar, peneliti memilih Lingkungan Sekolah karena Lingkungan Sekolah sangat mempengaruhi untuk mencapai pretasi belajarnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta sebagai bekal menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.

### b. Bagi SMK Muhammadiyah Cawas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah. Sehingga sekolah mampu untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Muhibbin Syah (2005: 141), mengemukakan “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102-103), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial/ kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun

ketrampilan motorik. Sumadi Suryabrata (2006: 297), mengartikan prestasi belajar sebagai “nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”. Sementara itu Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu (Dwi Harti, 2009: 4). Sedangkan menurut *Accounting Principles Board (APB)* yang dikutip oleh Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono (2007: 1) bahwa akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam mengambil pilihan-pilihan diantara beberapa tindakan alternatif. Menurut *American Institute Of Certified Public Accountant (AICPA)* seperti dikutip Zaki Baridwan (2004: 1) pengertian akuntansi sebagai berikut :

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keputusan”.

Aktiva Tetap adalah aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, sifatnya permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan untuk jangka panjang serta mempunyai nilai yang cukup material (Toto Sucipto dkk, 2007: 18).

Mengelola Kartu Aktiva Tetap menurut kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cawas adalah seperangkat pengetahuan tentang Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang berisi kompetensi dasar yang mencakup: mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap, mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap, mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap, membukukan mutasi aktiva tetap ke kartu aktiva tetap, dan membukukan penyusutan dan akumulasi penyusutan ke kartu aktiva tetap.

Berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dengan mempelajari mata pelajaran Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, sehingga menghasilkan pengetahuan, pemahaman, dan

keterampilan berfikir, kemudian didapatkan data prestasi berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru. Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap merupakan hasil yang telah dicapai siswa melalui proses belajar efektif di sekolah, di kelas khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang diberikan oleh guru dan dinyatakan dalam bentuk angka.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dalyono (2009: 55-60) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi:
  - a) Kesehatan
  - b) Intelegensi dan bakat
  - c) Minat dan motivasi
  - d) Cara belajar
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi:
  - a) Keluarga
  - b) Sekolah
  - c) Masyarakat
  - d) Lingkungan sekitar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-253), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
  - a) Sikap terhadap belajar

- b) Motivasi belajar
  - c) Konsentrasi belajar
  - d) Mengolah bahan ajar
  - e) Menyimpan perolehan hasil belajar
  - f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
  - g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
  - h) Rasa percaya diri siswa
  - i) Intelegensi dan keberhasilan
  - j) Kebiasaan belajar
  - k) Cita-cita siswa
- 2) Faktor eksternal
- a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar
  - b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran
  - c) Kebijakan Penilaian
  - d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah
  - e) Kurikulum sekolah

Menurut Muhibbin Syah (2005: 132-139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi
- a) Faktor jasmaniah (fisiologis)
  - b) Faktor psikologis yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
    - (1) Intelegensi atau kecerdasan siswa (merupakan kemampuan psiko-fisik untuk rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat).
    - (2) Sikap siswa (merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif).
    - (3) Motivasi siswa (keadaan internal organism baik manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu).
    - (4) Bakat siswa (kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang).
    - (5) Minat siswa (kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu).
- 2) Faktor eksternal meliputi:
- a) Faktor sosial yang terdiri atas: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, dan Lingkungan Kelompok.

- b) Faktor budaya seperti adat , ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c) Faktor Lingkungan fisik atau non social seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca.
- 3) Faktor pendekatan belajar (jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran).

Menurut Slameto (2010: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor *Intern*, meliputi :
  - a) Faktor Jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
  - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor *Ekstern*, meliputi :
  - a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
  - b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
  - c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, secara umum terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor internal adalah Kebiasaan Belajar, sedangkan salah satu faktor eksternalnya adalah Lingkungan Sekolah.

### c. Mengukur Prestasi Belajar

Tipe hasil belajar menurut Nana Sudjana (2002: 23-31) dalam penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu: tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif: kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving, attending*), responding atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Psikomotor: tampak dalam bentuk ketrampilan, ada 6 tingkatan ketrampilan: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugihartono dkk pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala (Sugihartono, 2007: 129). Di samping itu ada yang mengartikan pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa pengumpulan



data tentang sesuatu. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Menurut Anas Sudijono (2009: 62) “dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik yaitu teknik tes dan non tes”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa, “ada dua teknik evaluasi yaitu non tes berupa skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup dan yang kedua yaitu teknik tes berupa tes diagnostik dan tes formatif” (Suharsimi Arikunto, 2002: 26).

Menurut Syaiful Bahri Djmarah dan Aswan Zain (2006: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

- 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport). Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap hanya akan diukur dari aspek kognitif saja yang digunakan adalah rata-rata dua kali nilai ulangan harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap yang akan digunakan mengukur Prestasi Pelajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas. Alasan menggunakan aspek kognitif adalah dikarenakan sudah dapat mewakili prestasi siswa dan menggunakan rata-rata nilai dua kali ulangan harian dan ujian tengah

semester genap adalah sudah dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa, karena guru membuat soal sudah sesuai dengan kompetensi yang di ajarkan.

## **2. Kebiasaan Belajar**

### **a. Pengertian Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 146), kebiasaan diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan. Slameto mengemukakan (2010: 82) “kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2010: 173) mengemukakan “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Sedangkan menurut Burghardt dalam Muhibbin Syah (2005: 118) “Kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”. Usman Barat dalam Munawir Yusuf (2007: 22) memberikan penjelasan pengertian kebiasaan belajar yaitu pengulangan cara belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar. Kebiasaan belajar terbentuk melalui proses belajar. Sedangkan menurut Crow and Crow dalam Munawir Yusuf (2007: 23) kebiasaan erat kaitannya dengan

pertanyaan bagaimana, kapan, dimana, dan dalam kondisi bagaimana belajar berlangsung. Sedangkan menurut Djaali (2011: 128), “Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Lebih lanjut menurut Djaali, kebiasaan belajar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

- 1) *Delay Avoidan* (DA). DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.
- 2) *Work Methods* (WM). WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

#### **b. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Proses Belajar**

Winarno Surakhmad (2003: 79), mengemukakan bidang belajar yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa baru dalam membentuk Kebiasaan Belajar, antara lain:

- 1) Mengikuti kuliah atau pelajaran  
Mendengarkan dan mencermati dengan baik ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.
- 2) Menelaah buku  
Gemar membaca dan mempelajari buku-buku perpustakaan untuk kemampuan intelektual.
- 3) Membuat catatan  
Selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga ketika lupa dapat membawa catatan kembali untuk mengingatnya.
- 4) Belajar sendiri  
Pelajari sendiri sesuatu hal yang ingin diketahui bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya pada guru/ teman yang lebih mengerti.
- 5) Belajar dalam regu  
Belajar untuk dapat menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi, tentang suatu permasalahan yang dihadapi.
- 6) Memakai perpustakaan  
Sedapat mungkin memiliki perpustakaan sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika kita ingin membaca buku.
- 7) Mengarang karya ilmiah

Sering membuat karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dalam hal pengetahuan.

8) Menghadapi ujian

Selalu dalam keadaan siap, ketika akan menghadapi ujian, sehingga dapat mencapai nilai yang baik.

Kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Dengan kebiasaan belajar baik akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku antara lain menentukan bahwa yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum (Nana Sudjana, 2010: 165-173).

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas seorang siswa. Seorang siswa yang melakukan belajar mandiri di rumah harus dapat mengatur jadwal belajarnya sendiri meskipun terbatas waktunya. Yang harus diutamakan dalam belajar mandiri di rumah yaitu seringnya materi yang dipelajari meskipun materi yang dipelajari sedikit. Beberapa cara belajar mandiri di rumah yaitu:

- 1) Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil pelajaran di sekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca buku sumber yang

berkenaan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya berbahasa anda sendiri.

- 2) Pada akhir catatan yang anda buat rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan tersebut.
- 3) Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pula pokok-pokok jawabannya dibalik halaman tersebut.
- 4) Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya. Bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya benar-benar anda kuasai.
- 5) Apabila anda masih ragu dengan jawabannya sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
- 6) Belajarlah pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda.
- 7) Jangan sekali-kali anda memfosir belajar terus menerus dalam waktu yang cukup lama.
- 8) Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawab dalam hati anda (Nana Sudjana, 2010: 167-168).

Menurut *Crow and Crow* dalam Ngalim Purwanto (2004: 120) mengemukakan cara untuk membiasakan belajar yang efisien, yaitu:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur .
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraph.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca dengan cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan –pertanyaan yang tepat



- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu dan belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya.
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- 20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Siswa yang mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran baik itu yang disampaikan oleh guru di sekolah maupun yang dipelajari dari buku pelajaran. Siswa yang mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik maka pada akhirnya akan memperoleh Prestasi Belajar yang baik.

Berbagai penjelasan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Indikator Kebiasaan Belajar ini antara lain: memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, aktif mencatat, membuat jadwal belajar, mempersiapkan perlengkapan belajar, mengulang pelajaran, meringkas materi pelajaran, dan memberi tanda pada hal yang penting.

### **3. Lingkungan Sekolah**

### a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Sertain (ahli psikologi Amerika) yang dikutip dalam Dalyono (2009: 132) , yang dimaksud lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap anak didik, sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak. Pada dasarnya lingkungan mencakup lingkungan fisik, lingkungan budaya, dan lingkungan sosial.

Menurut Sertain yang di kutip Dalyono (2009:133), lingkungan dapat di bagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alam/luar (*external or physical environment*) ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan.
- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*) ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/alam.
- 3) Lingkungan sosial/masyarakat (*social environment*) adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita seperti keluarga, teman sekolah.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 136), lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya.

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak (Dalyono, 2009: 59). Sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. Juga meliputi lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan

belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan lain sebagainya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 164).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik). Indikator lingkungan sekolah ini antara lain: keadaan sekolah tempat belajar, kualitas dan metode mengajar guru, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah dan Pelaksanaan tata tertib sekolah.

#### **b. Fungsi Lingkungan Sekolah**

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu dikirimlah anak ke sekolah.

Fungsi Lingkungan Sekolah dalam ikut serta pembentukan pribadi anak, maka pendidikan yang hanya bersifat *intellectualistisch* saja adalah kurang efektif, mengkhianati amanat orang tua si anak, menyalakan kesempatan yang baik bagi si anak yang sedang dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya dan sebagai suatu kesalahan yang besar, yang harus kita perhatikan dan selanjutnya tidak boleh kita biarkan, melainkan harus kita kembalikan ke fungsi yang sebenarnya (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001: 182).

Menurut Musaheri (2007: 138-139) Fungsi Lingkungan Sekolah antara lain:

1. Meneruskan, mempertahankan dan mengemnbangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk keperibadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
2. Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan; dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya; dan hidup bersama maupun bekerjasama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermartabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

Menurut Hasbullah (2006: 34-35) Fungsi Lingkungan Sekolah antara lain:

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.

Mengembangkan pribadi anak didi secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.

2) Spesialisasi

Semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial . sekolah juga sebagai lembaga social yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

3) Efisiensi

Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.

4) Sosialisasi

Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk social, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.

5) Konservasi dan transmisi kultural

Memelihara warisan budaya hidup dalam masyarakat dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan (transmisi cultural )kepada generasi muda, dalam hal ini tentunya adalah anak didik.

6) Transisi dari rumah ke masyarakat

Ketika berada di keluarga, kehidupan anak seba menggantungkan diri pada orang tua, maka memasuki sekolah di mana ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Lingkungan Sekolah adalah membantu mengerjakan serta menanamkan budi pekerti yang baik. Selain itu juga memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{x2y}$  sebesar 0,294 dan  $r_{x2y}^2$  sebesar 0,086, dan harga  $t_{hitung} = 2,338$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,00$ .

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi, dan sebaliknya jika kebiasaan belajar siswa rendah maka prestasi belajar akuntansi akan semakin rendah pula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, tempat penelitian dan penelitian Sampel. Penelitian Ika dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cawas pada Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih (2010) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,375 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,141. Dengan sumbangan efektif sebesar 15,49%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih



adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi dan termasuk penelitian populasi . Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya dan tempat penelitian. Penelitian Capriana dilakukan di SMK N 1 Jogonalan Klaten pada Tahun Ajaran 2009/2010, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cawas pada Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Setiawan (2011) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi dengan  $r_{x3y}=0,447, r_{x3y}^2=0,227, t_{hitung}$  sebesar 4,437 dengan  $p=0,000<0,05$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % pada  $db=67$  sebesar 2,000, SE sebesar 21,57% dan SR sebesar 9,90%, Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Setiawan adalah sama-sama meneliti tentang penelitian populasi, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya dan tempat penelitian. Penelitian Prayoga dilakukan di SMK N 1 Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan penelitian ini

dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cawas pada Tahun Ajaran 2011/2012.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Purnamawati Haniefah (2011) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{x_1y}$  sebesar 0,273 dan  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,075, harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $2,127 > 2,000$  dengan  $N=58$ , Sumbangan Efektif sebesar 6,86% dan Sumbangan Relatif sebesar 31,76%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mendukung Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dan sebaliknya jika Lingkungan Sekolah kurang mendukung maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangannya akan semakin rendah pula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi adalah sama-sama meneliti tentang penelitian populasi, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya dan tempat penelitian. Penelitian Santi dilakukan di SMK YPKK 3 pada

Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cawas pada Tahun Ajaran 2011/2012.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan hasil belajar. Kebiasaan Belajar merupakan cara yang menetap pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan materipun akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

#### **2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Lingkungan Sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Lingkungan Sekolah yang meliputi keadaan sekitar sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah,

tata tertib, dan fasilitas-fasilitas sekolah, serta sarana-prasarana sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya.

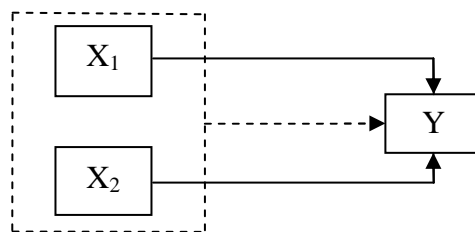
Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus mampu mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Lingkungan Sekolah yang mendukung akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan lebih optimal sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, baik oleh siswa maupun oleh guru.

### **3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Kebiasaan Belajar yang baik memainkan peranan yang penting bagi para siswa yang sukses. Kebiasaan Belajar bukan merupakan bawaan kelahiran yang dimiliki siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tidak sadar dan selalu diulang-ulang. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran di kelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar. Proses belajar akan lebih optimal jika didukung pula dengan Lingkungan Sekolah yang baik. Dengan demikian, Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang optimal akan mudah diraih apabila melaksanakan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah yang baik yang digunakan secara optimal pula.

#### D. Paradigma Penelitian

“Paradigma penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti” (Sugiyono, 2010: 5). Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu: Variabel bebasnya adalah Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap (Y). Penelitian ini akan meneliti bagaimanakah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Kebiasaan Belajar

$X_2$  : Lingkungan Sekolah

Y : Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

————> : Menggambarkan pengaruh  $X_1$  terhadap Y, dan  $X_2$  terhadap Y

-----> : Menggambarkan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap Y

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis antara lain:

1. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap secara sendiri-sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap secara sendiri-sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap secara bersama-sama kemudian dari hasil penelitian akan diperoleh suatu generalisasi pengaruh tersebut. Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Cawas yang beralamat di Jalan Tembus Barepan, Cawas, Klaten dan dilakukan pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April 2012 sampai dengan bulan Mei 2012.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap (Y).
2. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ).

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah hasil pengukuran dan penilaian atau suatu kecakapan nyata yang dimiliki seseorang dari suatu proses belajar, yang hasilnya dapat dilihat secara nyata dan dapat diukur dengan menggunakan alat yaitu tes. Indikator variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah prestasi belajar yang ditunjukkan dalam rata-rata dua kali nilai ulangan harian kompetensi dasar Mengelola Kartu Aktiva Tetap dan nilai Ujian



Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

## 2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar merupakan cara yang menetap pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan Belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, aktif mencatat, membuat jadwal belajar, mempersiapkan perlengkapan belajar, mengulang pelajaran, meringkas materi pelajaran dan memberi tanda pada hal yang penting.

## 3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi keadaan sekolah tempat belajar, kualitas dan metode mengajar guru, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah dan Pelaksanaan Tata Tertib.

## **E. Populasi**

Populasi menurut Suharsini Arikunto (2006: 130) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Sesuai dengan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 79 siswa yang terdiri dari 2 kelas XI, yaitu XI AK 1 dan XI AK2. Dari jumlah tersebut semuanya diambil sebagai responden dalam penelitian sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket (kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2010: 199) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan data Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah.

##### **2. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2006:231) mengemukakan bahwa “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data rata-rata dua kali nilai ulangan harian kompetensi dasar Mengelola Kartu Aktiva Tetap dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012.

### G. Instrumen Penelitian

”Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Instrumen penelitian berupa angket ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Kebiasaan Belajar

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Lingkungan Sekolah

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju(TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	No.butir	Jumlah
Kebiasaan Belajar	1. Memperhatikan penjelasan guru	1, 2*, 3,	3
	2. Aktif bertanya	4, 5, 6*	3
	3. Aktif mencatat	7, 8, 9*,	3
	4. Membuat jadwal belajar	10, 11, 12*, 13	4
	5. Mempersiapkan perlengkapan belajar	14*, 15, 16	3
	6. Mengulang pelajaran	17, 18*, 19,	3
	7. Meringkas materi pelajaran	20, 21, 22*,	3
	8. Memberi tanda pada hal yang penting	23, 24*, 25	3
Jumlah			25

\* butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	No.butir	Jumlah
Lingkungan sekolah	1. Keadaan sekolah tempat belajar	1, 2, 3, 4, 5*,	5
	2. Kualitas dan metode mengajar guru	6, 7, 8*, 9, 10, 11,	6
	3. Keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah	12, 13, 14, 15, 16,	5
	4. Hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah	17, 18, 19*, 20,	4
	5. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah	21*, 22, 23*	3
Jumlah			23

\* butir pernyataan negatif

#### H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Karena itu, agar instrument dapat memperoleh hasil yang diandalkan, perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI

Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin sebanyak 30 siswa, karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK Muhammadiyah Cawas dalam hal Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap dan dalam hal Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah adalah dari aspek input siswa yang diterima di masing-masing sekolah, kurikulum yang digunakan, latar belakang pendidikan guru yang mengajar mata pelajaran produktif akuntansi, dan letak geografis yang sama-sama terletak di pinggir jalan raya.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y  
 $\sum Y$  = skor total variabel  
 $\sum X$  = skor butir variabel  
 $N$  = jumlah responden  
 $\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y  
 $\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y.

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Harga  $r_{hitung}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tidak valid.

Perhitungan uji Validitas menggunakan program SPSS Statistik 18.0 *for windows* pada lampiran 2. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Kebiasaan Belajar yang terdiri dari 25 butir pernyataan dan angket Lingkungan Sekolah yang terdiri dari 23 butir pernyataan setelah di uji coba kepada 30 siswa, maka dapat diketahui untuk angket Kebiasaan Belajar terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, sedangkan untuk angket Lingkungan Sekolah terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman hasil uji validitas instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. Butir gugur	Jumlah butir valid
Kebiasaan Belajar	25	5	5, 7, 9*, 13, 17	20
Lingkungan Sekolah	23	3	5*, 13, 23*	20
Jumlah	48	8		40

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup

mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha ( $r_{11}$ ) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu:

Tabel 6 . Tabel Intrepretasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 18.0 *for windows* pada lampiran 2 mendapatkan kesimpulan

umum bahwa instrumen Kebiasaan Belajar dan lingkungan Sekolah dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk variabel	Koefesien alfa	Keterangan reliabilitas
1	Kebiasaan Belajar	0,728	Tinggi
2	Lingkungan Sekolah	0,747	Tinggi

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear ganda dengan menggunakan program SPSS.

### 1. Uji persyaratan analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka dianggap pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan



variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu antara variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antarvariabel tersebut. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel bebas tidak adanya korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,600. Jika lebih dari 0,600 berarti terjadi multikolinieritas dan data tidak dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment
- $\sum x$  : jumlah skor variabel  $X_1$
- $\sum y$  : jumlah skor variabel  $X_2$
- $N$  : jumlah responden
- $(\sum x)(\sum y)$  : jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\sum x)^2$  : jumlah kuadrat skor variabel  $X_1$
- $(\sum y)^2$  : jumlah kuadrat skor variabel  $X_2$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi *Product Moment* tangkar dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum x_1^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1$

$\sum x_2^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_2$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan rumus:

$$r^2 = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y  
 $r^2$  = koefisien determinasi antara X dan Y  
 $\sum_{xy}$  = jumlah produk X dan Y  
 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat prediktor X  
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

telah kita ketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar koefisien  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% hipotesis ditolak.

### 3) Menguji signifikansi regresi linier sederhana

Uji “t” dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung  
 r = koefisien regresi  
 n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 257)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari persamaan garis regresi linier sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = konstanta (Sutrisno Hadi, 2004: 5)

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Rumus korelasi ganda prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan  $Y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

( Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

keterangan:

$R^2_{(1,2)}$  = koefisien determinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji  $F$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan:

$F_{reg}$  = harga  $F$  garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R^2$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Bila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya bila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

- 4) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

K = bilangan konstanta

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

X = prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 5) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

- a) Sumbangan relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium.

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Dengan } Jk_{reg} = a_1 \sum X_1y + a_2 \sum X_2y$$

Keterangan:

SR % : sumbangan relatif prediktor

$a$  : koefisien p

$\sum XY$  : jumlah prediktor antara X dan Y

$Jk_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37)

## b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

*SE%* : Sumbangan efektif dari satu prediktor

*SR%* : Sumbangan relatif dari satu prediktor

*R*<sup>2</sup> : Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004 : 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Muhammadiyah Cawas merupakan sekolah kejuruan berbasis bisnis dan manajemen beralamatkan di Jalan Barepan, Cawas, Klaten, Jawa Tengah Telp. (0272) 3110062 Kode Pos 55463. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Klaten yang berjumlah 78 siswa yang terbagi dalam kelas XI AK 1 dan XI AK 2.

##### **2. Deskripsi Data Khusus**

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap ( $Y$ ). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini :



**a. Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.**

Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah hasil pengukuran dan penilaian atau suatu kecakapan nyata yang dimiliki seseorang dari suatu proses belajar, yang hasilnya dapat dilihat secara nyata dan dapat diukur dengan menggunakan alat yaitu tes. Indikator variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah prestasi belajar yang ditunjukkan dalam rata-rata dua kali nilai ulangan harian kompetensi dasar Mengelola Kartu Aktiva Tetap dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil analisis data variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang diolah menggunakan program *SPSS versi 18.0 for windows* diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah sebesar 39. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) sebesar 60,7821; Median (Me) sebesar 62,00; Modus (Mo) sebesar 59,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,27032.

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , maka dapat diketahui jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log 78$  sebesar 7 (pembulatan). Rentang data sebesar  $78 - 39 = 39$ . Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $39/7 = 5,57$  yang kemudian dibulatkan menjadi 6. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat distribusi frekuensi

variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva

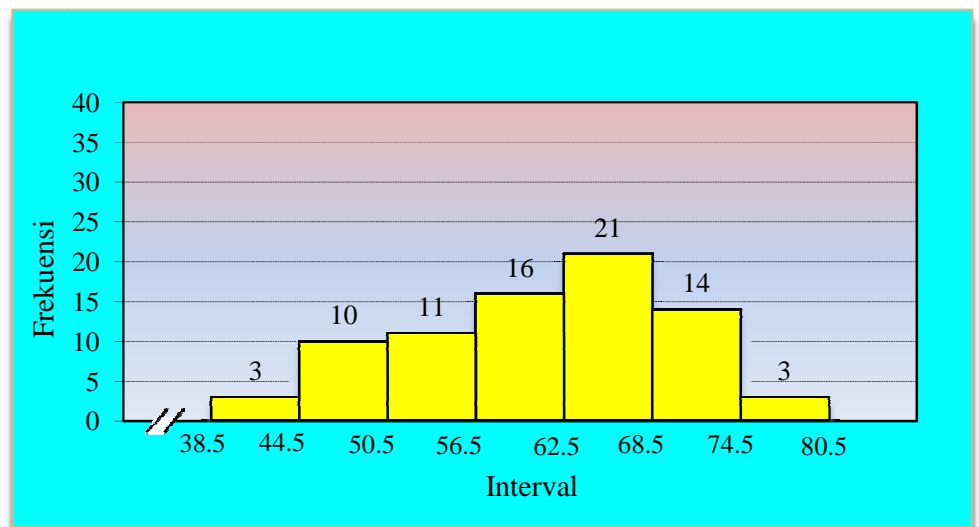
Tetap sebagai berikut :

**Tabel 8 . Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap (Y).**

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	39 – 44	3
2	45 – 50	10
3	51 – 56	11
4	57 – 62	16
5	63 – 68	21
6	69 – 74	14
7	75 – 80	3
<b>Total</b>		<b>78</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.**

Berdasarkan data Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas yaitu tuntas untuk nilai  $\geq 76$  dan belum tuntas untuk nilai  $< 76$ .

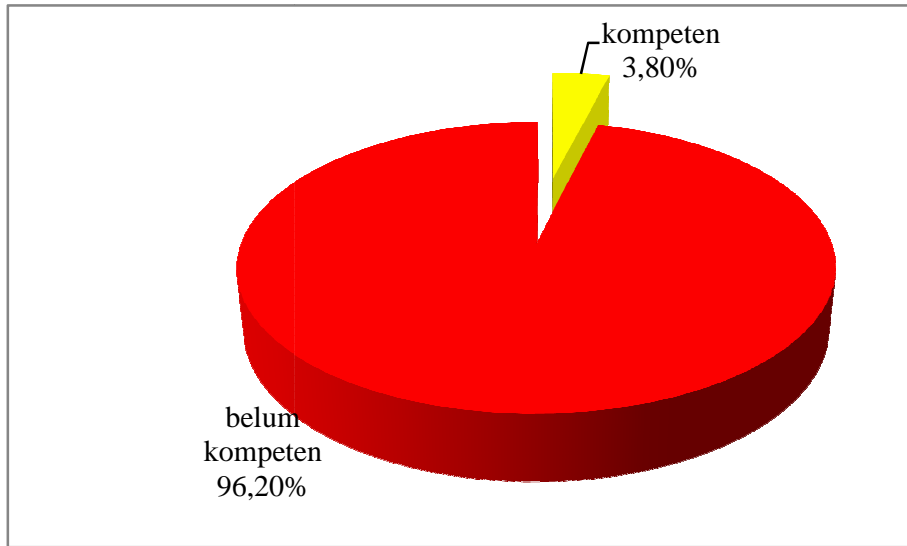
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebagai berikut:

**Tabel 9. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	$\geq 76$	3	3,8	Kompeten
2	$< 76$	75	96,2	Belum Kompeten
Total		78	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap pada kategori kompeten sebanyak 3 siswa (3,8%), sedangkan kategori belum kompeten 75 siswa (96,2%).



**Gambar 3. Pie-chart** distribusi kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

#### **b. Kebiasaan Belajar**

Data Kebiasaan Belajar diperoleh dari angket Kebiasaan Belajar dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 78 orang. Penilaiannya menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan atau pertanyaan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan atau pertanyaan negatif.

Hasil analisis data variabel Kebiasaan Belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 18.0 for windows* diperoleh skor tertinggi 72 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 80 (4 x 20) dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20 (1 x 20). Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata

atau Mean (M) sebesar 56,6667; Median (Me) sebesar 56,50; Modus (Mo) sebesar 50; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,69043.

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , maka dapat diketahui jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log 78$  sebesar 7 (pembulatan). Rentang data sebesar  $72 - 49 = 23$ . Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval yaitu dengan  $I = \text{range}/k = 23/7 = 3,28$  yang kemudian dibulatkan kebawah menjadi 3.

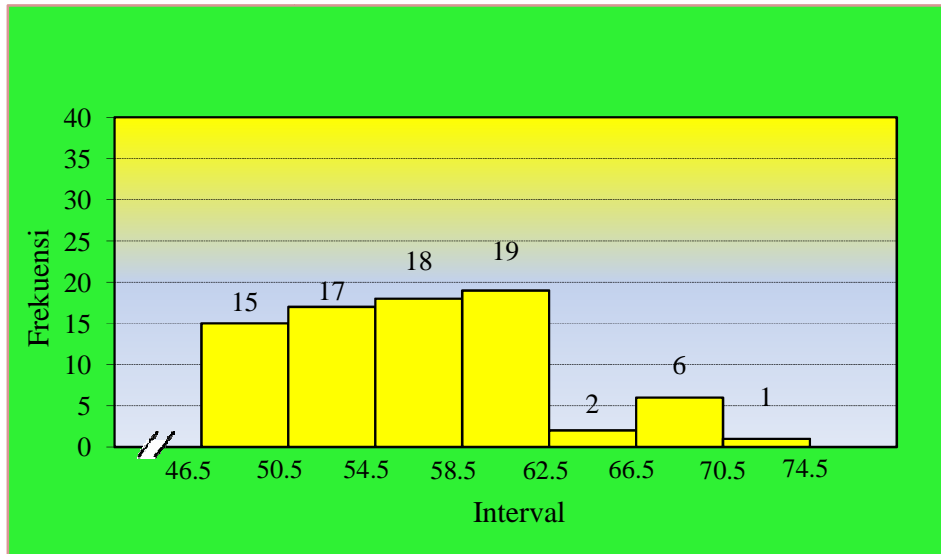
Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat distribusi frekuensi variabel Kebiasaan Belajar sebagai berikut :

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ).**

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	47 – 50	15
2	51 – 54	17
3	55 – 58	18
4	59 – 62	19
5	63 – 66	2
6	67 – 70	6
7	71 – 74	1
<b>Total</b>		78

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar.**

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan Kebiasaan Belajar, menurut Djemari Mardapi (2008: 123) penggolongan variabel ke dalam empat kategori sebagai berikut:

Kelompok Sangat Tinggi :  $X > (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok Tinggi :  $M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok Rendah :  $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok Sangat Rendah :  $X < (M_i - 1.SD_i)$

Pengkategorian variabel Kebiasaan Belajar adalah sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Baik =  $X > 64,3$

2) Kategori Baik =  $60,5 \leq X \leq 64,3$

3) Kategori Cukup Baik =  $56,7 \leq X < 60,5$

4) Kategori Kurang Baik =  $X < 56,7$

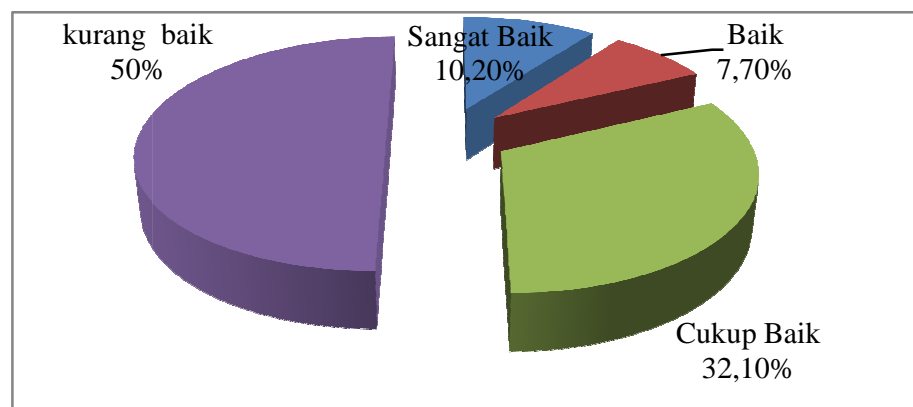
Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Kebiasaan Belajar sebagai berikut:

**Tabel 11. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$>64,3$	8	10,2	Sangat Baik
2	$60,5 \leq X \leq 64,3$	6	7,7	Baik
3	$56,7 \leq X < 60,5$	25	32,1	Cukup Baik
4	$<56,7$	39	50	Kurang Baik
Total		78	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 8 siswa (10,2%) memiliki Kebiasaan Belajar berada dalam kategori Sangat Baik, 6 siswa (7,70%) memiliki Kebiasaan Belajar berada dalam kategori Baik, dan 25 siswa (32,10%) memiliki Kebiasaan Belajar berada dalam kategori Cukup Baik dan 39 siswa (50%) memiliki Kebiasaan Belajar berada dalam kategori Kurang Baik. Kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



**Gambar 5. Pie-Chart Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar.**

### c. Lingkungan Sekolah

Data Lingkungan Sekolah diperoleh dari angket Lingkungan Sekolah dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 78 orang. Penilaiannya menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan atau pertanyaan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan atau pertanyaan negatif.

Hasil analisis data variabel Lingkungan Sekolah yang menggunakan program *SPSS versi 18.0 for windows* diperoleh skor tertinggi 72 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 80 (4 x 20) dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20 (1 x 20). Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) sebesar 59,3718; Median (Me) sebesar 59,00; Modus (Mo) sebesar 60,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,72292.

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , maka dapat diketahui jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log 78$  sebesar 7 (pembulatan). Rentang data sebesar  $74 - 48 = 26$ . Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval yaitu dengan  $I = \text{range}/k = 26/7 = 3,71$  yang kemudian dibulatkan keatas menjadi 4.

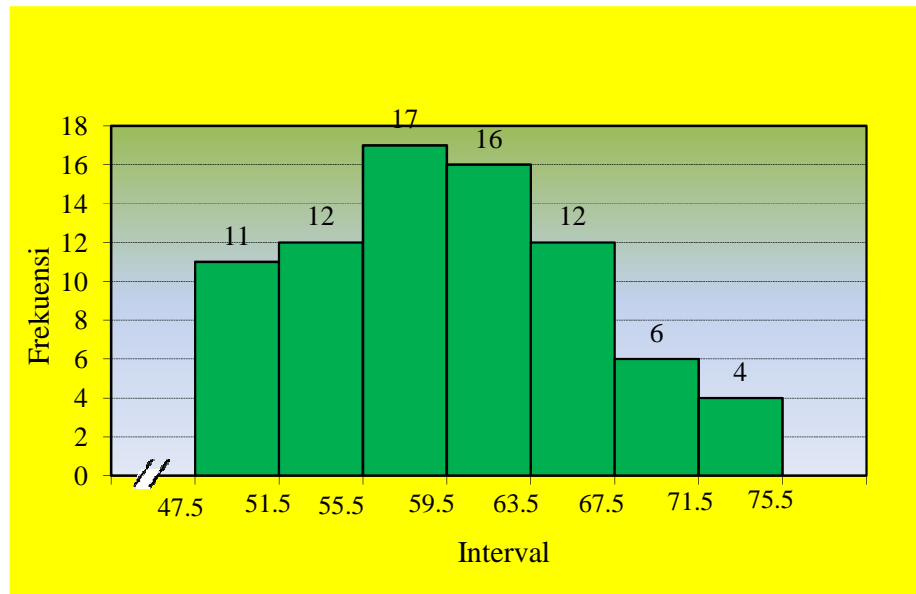


**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ).**

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	48 – 51	11
2	52 – 55	12
3	56 – 59	17
4	60 – 63	16
5	64 – 67	12
6	68 – 71	6
7	72 – 75	4
<b>Total</b>		78

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah.**

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing

skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan Lingkungan Sekolah, menurut Djemari Mardapi (2008: 123) penggolongan variabel ke dalam empat kategori sebagai berikut:

Kelompok Sangat Tinggi :  $X > (Mi + 1.SDi)$

Kelompok Tinggi :  $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$

Kelompok Rendah :  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

Kelompok Sangat Rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$

Pengkategorian variabel Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kategori Sangat Kondusif =  $X > 65,3$
- 2) Kategori Kondusif =  $61 \leq X \leq 65,3$
- 3) Kategori Cukup Kondusif =  $56,7 \leq X < 61$
- 4) Kategori Kurang Kondusif =  $X < 56,7$

Berdasarkan kategori tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Lingkungan Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 13. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah**

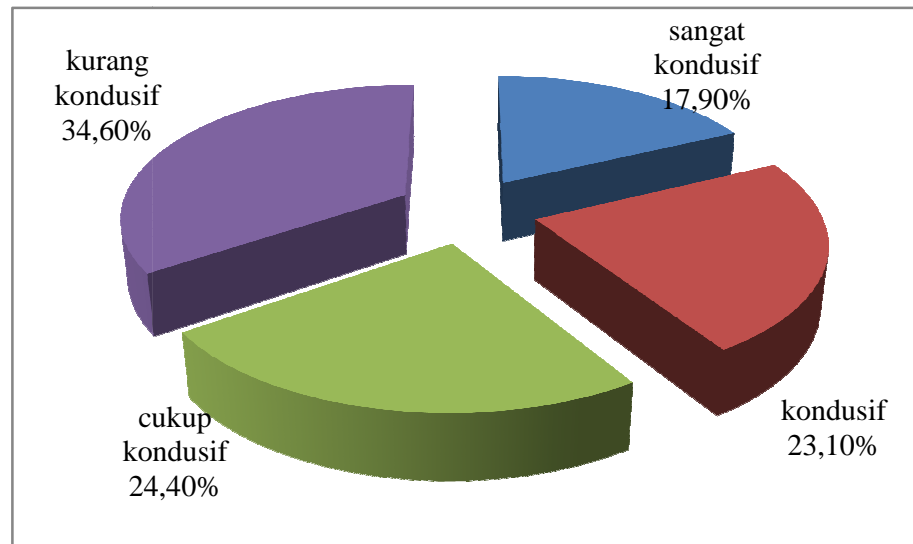
No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$>65,3$	14	17,9	Sangat Kondusif
2	$61 \leq X \leq 65,3$	18	23,1	Kondusif
3	$56,7 \leq X < 61$	19	24,4	Cukup Kondusif
4	$<56,7$	27	34,6	Kurang Kondusif
Total		78	100	

Sumber: Data primer yang Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 14 siswa (17,9%) berada pada Lingkungan Sekolah dalam kategori Sangat

Kondusif, 18 siswa (23,1%) berada pada Lingkungan Sekolah dalam kategori Kondusif, dan 19 siswa (24,4%) berada pada Lingkungan Sekolah dalam kategori Cukup Kondusif dan 27 siswa (34,6%) berada pada Lingkungan Sekolah dalam kategori Kurang Kondusif.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Sekolah di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



**Gambar 7. Pie-Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah**

## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka

penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F. Kriterianya adalah apabila nilai  $P > 0,05$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for windows* pada lampiran 7. Hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Db	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig(P)	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X <sub>1</sub>	Y	17/59	1,512	1,83	0,122	Linier
2	X <sub>2</sub>	Y	24/52	0,846	1,74	0,476	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji linieritas data Kebiasaan Belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap (Y), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,122 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Kebiasaan Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Uji linieritas variabel Lingkungan Sekolah (X<sub>2</sub>), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,476 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Lingkungan Sekolah mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat (semuanya) memiliki hubungan

yang linier, karena akan membentuk persamaan garis lurus dan analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) bahwa kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah jika nilai interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60. Sebaliknya, terjadi multikolinieritas jika nilai interkorelasi lebih dari 0,60. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian multikolinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Rangkuman hasil uji multikolinieritas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
Kebiasaan Belajar	1	0,478	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Sekolah	0,478	1	

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2012.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan SPSS Statistik 18.0 *for windows* diketahui bahwa  $r_{12} = 0,478$  lebih kecil dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel kurang dari 0,60

dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan karena antar variabel bebas tidak mempunyai korelasi yang tinggi.

### C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Berikut ini ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap:

Tabel 16. Ringkuman hasil analisis regresi sederhana ( $X_1$ -Y)

Variabel		Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
X1	Y	0,535	0,286	0,227	5,514	2,000	0,871	11,434	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012

##### 1) Koefisien Korelasi (r).

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,535 yang berarti hubungan antara variabel Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin sangat baik Kebiasaan Belajar maka Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap akan semakin tinggi.

2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ ).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistics 18.0 for Windows* menunjukkan  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,286, berarti bahwa Kebiasaan Belajar mampu mempengaruhi 28,6% perubahan pada Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Hal ini menunjukkan, masih ada 71,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap selain Kebiasaan Belajar.

3) Pengujian Signifikansi dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Kebiasaan Belajar harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,514 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 (pada taraf signifikansi 5%), yang berarti pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana.

$$Y = 11,434 + 0,871X_1$$

Nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,871 berarti apabila Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,871 poin.

Berdasarkan perhitungan diketahui koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,535 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,227, sehingga hipotesis diterima.

Dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS Statistik 18.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana ( $X_2$ -Y)

Variabel		Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		$r_{X_2Y}$	$r^2_{X_2Y}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
X2	Y	0,512	0,262	0,227	5,514	2,000	0,706	18,878	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012.

### 1) Koefisien Korelasi (r).

Koefisien korelasi ( $r_{X_2Y}$ ) sebesar 0,512 menunjukkan hasil positif yang berarti hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa



semakin sangat kondusif maka Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap akan semakin tinggi.

2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ ).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistics 18.0 for Windows* menunjukkan  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,262, berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi 26,2% perubahan pada Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Hal ini menunjukkan, masih ada 73,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap selain Lingkungan Sekolah.

3) Pengujian Signifikansi dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Sekolah  $t_{hitung}$  sebesar 5,514 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 (pada taraf signifikansi 5%), yang berarti pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana.

Besarnya harga koefisien prediktor sebesar 0,706 dan bilangan konstantanya sebesar 18,878. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 18,878 + 0,706X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,706 yang berarti, apabila Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap (Y) akan meningkat 0,706 poin.

Berdasarkan perhitungan diketahui koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,512 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,227, sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman hasil analisis regresi ganda

Variabel		$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Koefs. variabel	Konst.	Ket.
$X_1$	Y	0,609	0,371	22,114	3,13	0,612	-1,111	Positif dan signifikan
$X_2$						0,458		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012

- 1) Koefisien Korelasi (R).

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program *SPSS 18.0 for Windows* diperoleh hasil  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,609 menunjukkan hasil positif yang berarti hubungan variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama dengan variabel Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Kebiasaan Belajar dan Kondusif Lingkungan Sekolah maka Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap akan semakin tinggi pula.

2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistics 18.0 for Windows* menunjukkan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,371 berarti bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama mampu mempengaruhi 37,10% perubahan pada Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Hal ini menunjukkan, masih ada 62,90% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap selain Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan uji F.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < \text{sig.} = 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 22,114 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,13 yang berarti pengaruh variabel Kebiasaan Belajar dan

Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap adalah signifikan.

#### 4) Persamaan Garis Regresi Ganda Dua Prediktor

Besarnya harga koefisien prediktor Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) 0,612 dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) 0,458 untuk bilangan konstanta sebesar -1,111. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = -1,111 + 0,612X_1 + 0,458X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- a. Nilai Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) naik 1 poin, nilai Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) tetap maka Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap ( $Y$ ) akan meningkat 0,612 poin.
- b. Nilai Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) naik 1 poin, nilai Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) tetap maka Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap ( $Y$ ) akan meningkat 0,458 poin.

Berdasarkan perhitungan diketahui koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,609 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,227, sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012.

#### 5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Kebiasaan Belajar	55,39	20,55
2	Lingkungan Sekolah	44,61	16,55
Total		100	37,10

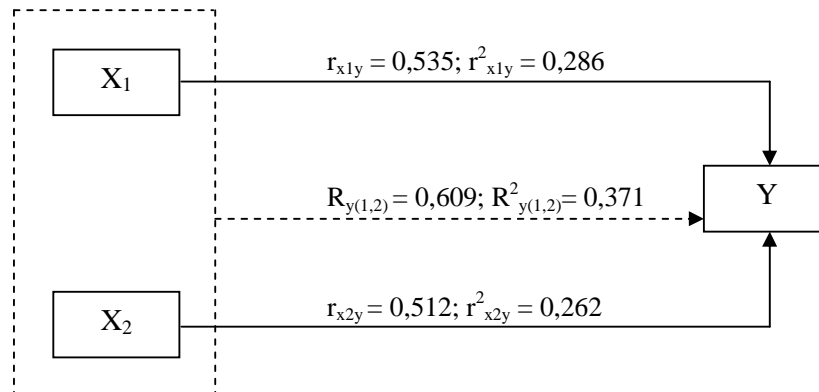
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2012

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebesar 55,39% dan Lingkungan Sekolah sebesar 44,61%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebesar 20,55% dan Lingkungan Sekolah sebesar 16,55%. Secara bersama-sama variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 37,10% terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, sedangkan sebesar 62,90% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

Perkembangan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktia Tetap yang dicapai oleh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran

2011/2012 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian**

Keterangan:

- $X_1$  = Kebiasaan Belajar
- $X_2$  = Lingkungan Sekolah
- $Y$  = Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- > = Pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara mandiri
- > = Pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara mandiri
- $r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- $r_{x_2y}$  = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- $R_{y(1,2)}$  = Koefisien korelasi variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- $r^2_{x_1y}$  = Koefisien determinasi variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- $r^2_{x_2y}$  = Koefisien determinasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- $R^2_{y(1,2)}$  = Koefisien determinasi variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

### **1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for windows* diperoleh harga  $r_{x_1y}$  sebesar 0,535 dan  $r_{tabel}$  0,227 pada  $N = 78$  serta harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0, 2867. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,514 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246), kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan Djaali (2011: 128). Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak tergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola

Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Keluarga, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{x2y}$  sebesar 0,294 dan  $r_{x2y}^2$  sebesar 0,086, dan harga  $t_{hitung} = 2,338$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,000$ . Penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih (2010) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,375 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,141. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $F_{hitung}$



sebesar 12,608 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $db=1:78$  sebesar 3,96. Dengan sumbangan efektif sebesar 15,49%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Ika Setiawanti (2011) dan Capriana Yunarsih (2010), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar siswa yang baik akan membantu dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik, maka akan dapat mengakibatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin sangat baik kebiasaan belajar yang diterapkan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapainya.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas sebanyak 8 siswa atau 10,2% memiliki kebiasaan belajar dalam kategori sangat baik, sebanyak 6 siswa atau 7,7% memiliki kebiasaan belajar dalam kategori baik, sebanyak 25 siswa atau 32,1% memiliki kebiasaan belajar dalam kategori cukup baik dan sebanyak 39

siswa atau 50% memiliki dalam kategori kurang baik . Untuk mencapai Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang tinggi tidak hanya dibutuhkan kebiasaan belajar pada kategori kurang baik saja, tetapi siswa dituntut mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Hal ini juga dikarenakan KKM yang diterapkan pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Cawas tinggi yaitu 76. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Kebiasaan Belajar perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapai semakin sangat baik kebiasaan belajar yang diterapkan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapainya. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa antara lain memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, aktif mencatat, membuat jadwal belajar, mempersiapkan perlengkapan belajar, mengulang pelajaran, meringkas materi pelajaran, dan memberi tanda pada hal yang penting. Kebiasaan-kebiasaan belajar tersebut perlu ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap menjadi lebih tinggi.

## **2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for*

*windows* diperoleh harga  $r_{x_2y}$  sebesar 0,512 dan  $r_{tabel}$  0,227 pada  $N = 78$  serta harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,262. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.194 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,706 dan bilangan konstanta sebesar 18,878 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,706 X_2 + 18,878$ . Hal ini berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap akan meningkat sebesar 0,706.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2010: 136), lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang ada di luar individu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. Juga meliputi lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta

staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan lain sebagainya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 164). Dengan demikian prestasi belajar yang dicapai siswa menjadi tinggi. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/ 2012.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Prayoga Setiawan (2011) yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 dengan ditunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,447; koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,227 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,437 lebih besar  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Purnamawati Haniefah (2011) dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman

Tahun Ajaran 2010/2011. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{x_1y}$  sebesar 0,273 dan  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,075, harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $2,127 > 2,000$  dengan  $N=58$ , Sumbangan Efektif sebesar 6,86% dan Sumbangan Relatif sebesar 31,76%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Prayoga Setiawan (2011) dan Santi Purnamawati Haniefah (2011), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan membantu dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai lingkungan sekolah yang kondusif, maka akan dapat mengakibatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin kondusif lingkungan sekolah yang diterapkan oleh sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapainya.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Lingkungan Sekolah yang dimiliki siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas sebanyak 14 siswa atau 17,90% memiliki lingkungan sekolah dalam kategori sangat kondusif, sebanyak 18 siswa atau 23,10% memiliki lingkungan sekolah dalam kategori kondusif, sebanyak 19 siswa atau 24,40% memiliki lingkungan sekolah dalam kategori cukup kondusif dan sebanyak 27 siswa atau 34,60% memiliki dalam kategori kurang kondusif . Untuk mencapai Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang tinggi tidak hanya dibutuhkan lingkungan pada kategori kurang kondusif saja, tetapi siswa dituntut mempunyai lingkungan sekolah yang kondusif. Hal ini juga dikarenakan KKM yang diterapkan pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Cawas tinggi yaitu 76. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Lingkungan Sekolah perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapai semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan lingkungan sekolah antara lain keadaan sekolah tempat belajar, kualitas dan metode mengajar guru, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah dan pelaksanaan tata tertib. Lingkungan Sekolah tersebut perlu diperhatikan dan ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap menjadi lebih tinggi.

### **3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for windows* diperoleh harga  $R_{y1,2}$  sebesar 0,609 dan harga koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,371. Setelah dilakukan uji diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 22,114 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % sebesar 3,13. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Kebiasaan Belajar sebesar 0,612 dan harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,458 serta bilangan konstanta sebesar -1,111 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,612 X_1 + 0,458 X_2 - 1,111$ . Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,612 yang berarti apabila Kebiasaan Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap akan meningkat sebesar 0,612 dengan asumsi Lingkungan Sekolah. Nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,458 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu

satuan maka nilai Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap akan meningkat sebesar 0,458 dengan asumsi Kebiasaan Belajar tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

Nilai sumbangan relatif variabel Kebiasaan Belajar sebesar 55,39% dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 44,61%. Sedangkan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Kebiasaan Belajar sebesar 20,55% dan Lingkungan Sekolah sebesar 16,55%. Secara bersama-sama variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 37,10% terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, sedangkan sebesar 62,90% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246) dan Muhibbinsyah (2010: 136) diketahui bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah termasuk ke dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kebiasaan belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang ada di luar diri siswa (eksternal). Kebiasaan belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam menguasai



materi Akuntansi sehingga Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapai menjadi tinggi. Begitu pula dengan faktor Lingkungan Sekolah. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa menjadi tinggi. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Ika Setiawanti (2011), Capriana Yunarsih (2010), Prayoga Setiawan (2011) dan Santi Purnamawati Haniefah (2011). Hasil penelitian Ika Setiawanti (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan ditunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,294; koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,086;  $t_{hitung}$  sebesar 2,338 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00. Hasil penelitian Capriana Yunarsih (2010) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,375 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,141. Melalui analisis regresi

sederhana diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 12,608 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $db=1:78$  sebesar 3,96. Dengan sumbangan efektif sebesar 15,49%. Hasil penelitian Prayoga Setiawan (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan ditunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,447, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,227 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,437 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian Santi Purnamawati Haniefah (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{xly}$  sebesar 0,273 dan  $r^2_{xly}$  sebesar 0,075, harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $2,127 > 2,000$  dengan  $N=58$ , Sumbangan Efektif sebesar 6,86% dan Sumbangan Relatif sebesar 31,76%.

Berdasarkan keempat hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Kebiasaan Belajar yang semakin baik dan didukung dengan Lingkungan Sekolah yang semakin kondusif pula akan meningkatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi

Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin sangat baik Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mempunyai Kebiasaan Belajar baik yaitu sebesar 50% dan sebesar 34,60% siswa yang menyatakan Lingkungan Sekolah belum kondusif. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapai semakin tinggi. Oleh karena itu, selain dari dalam diri siswa perlu meningkatkan kebiasaan belajarnya, sekolah juga harus memperhatikan kondisi lingkungan dalam proses belajar mengajar sehingga Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang dicapai menjadi tinggi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan rata-rata dua kali nilai ulangan harian dan nilai Ujian Tengah Semester Genap yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.

2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, sementara ini peneliti hanya melibatkan dua variabel saja yaitu Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah.
3. Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, dan memiliki sumbangan sebesar 37,10 % tetapi masih 62,90 % dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.
4. Variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x1y} = 0,535$ ;  $r^2_{x1y} = 0,286$ ; dan  $t_{hitung} = 5,514$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Hal ini berarti semakin baik Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x2y} = 0,512$ ;  $r^2_{x2y} = 0,262$ ; dan  $t_{hitung} = 5,194$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Hal ini berarti semakin kondusif Lingkungan Sekolah maka semakin tinggi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,609$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,371$ ; dan  $F_{hitung} = 22,114$

lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,13. Hal ini berarti semakin baik Kebiasaan Belajar dan semakin kondusif maka semakin tinggi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap. Sumbangan Relatif dari variabel Kebiasaan Belajar sebesar 55,39% dan Lingkungan Sekolah sebesar 44,61%. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan kedua variabel terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebesar 37,61% dimana SE dari Kebiasaan Belajar sebesar 20,55% dan Lingkungan Sekolah sebesar 16,55%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebesar 37,10%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap dapat tercapai secara optimal apabila siswa mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik yaitu siswa sebaiknya mempunyai jadwal Mengelola Kartu Aktiva Tetap di rumah.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya Lingkungan Sekitar Sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar agar mendapatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al.Haryono Jusup.(2001).*Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi ke-6*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Capriana Yunarsih.(2010). Pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2009/2010. *Skripsi.Pendidikan Akuntansi FISE UNY*.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djaali.(2011).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Dwi Harti.(2009). *Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ika setiawanti .(2011). Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011.*Skripsi.Pendidikan Akuntansi FISE UNY*.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Munawir Yusuf. (2007). *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan.
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayoga Setiawan. (2011). Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: FISE UNY.
- Santi Purnamawati Haniefah. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. (2007). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- Toto Sucipto,dkk. 2007. *Akuntansi 3 Bisnis dan Managemen*. Bogor: Yudistira.
- Winarno Surakhmad. 2003. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada:

Yth: Siswa-siswi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi  
SMK Muhammadiyah Semin

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan kepada adik-adik kelas XI Program Keahlian Akuntansi untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuisisioner ini sebagai penelitian saya dengan judul: **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2012  
Hormat Saya,



Wulaningsih

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

<b>Nama</b>	:	
<b>No. Absen</b>	:	
<b>Kelas</b>	:	

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah nama, no absen, dan kelas Saudara di tempat yang telah disediakan.
- Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

- Keterangan

Alternatif 1:

SL : Selalu  
 SR :Sering  
 KK :Kadang-kadang  
 TP : Tidak Pernah

Alternatif 2 :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

- Jawaban Saudara tidak ada yang benar atau salah karena ini bukan merupakan tes atau ulangan.
- Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

### Angket Kebiasaan Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Pada saat pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap saya berusaha berkonsentrasi dengan baik.				
2.	Saya bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
3.	Setiap mengikuti pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap saya memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya.				
4.	Saya bertanya kepada guru saya apabila ada materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang belum jelas.				
5.	Jika guru memberikan soal latihan atau tugas Mengelola Kartu Aktiva Tetap namun saya belum jelas, saya minta penjelasan secukupnya sebelum mengerjakannya.				
6.	Apabila ada kesulitan dalam mengerjakan soal Mengelola Kartu Aktiva Tetap, saya takut untuk bertanya kepada guru.				
7.	Saya memiliki buku catatan materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
8.	Saya berusaha mencatat materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap dengan rapi dan lengkap.				
9.	Saya tidak punya buku materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap maupun catatan Mengelola Kartu Aktiva Tetap				
10.	Saya mempunyai jadwal belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap dirumah.				
11.	Saya berusaha belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri.				
12.	Saya belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap jika akan menghadapi ulangan dan tugas saja.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
13.	Saya belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap di rumah sambil mendengarkan radio atau menonton televisi.				
14.	Saya tidak memeriksa keperluan perlengkapan belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebelum ke sekolah.				
15.	Sebelum belajar, saya mempersiapkan buku, alat , dan alat-alat belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
16.	Saya memeriksa keperluan perlengkapan belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebelum ke sekolah.				
17.	Saya mengulangi materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.				
18.	Saya belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap ketika ada tugas atau akan menghadapi ulangan saja.				
19.	Saya mempelajari catatan pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap di rumah setelah pulang dari sekolah.				
20.	Saya akan meringkas pokok bahasan yang penting dalam Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
21.	Saya membuat ringkasan materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap saat belajar dirumah.				
22.	Saya merasa malas meringkas setiap penjelasan dari guru ke dalam catatan Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
23.	Saya merasa, lebih mudah memahami materi jika saya member tanda pada buku.				
24.	Saya tidak memberikan tanda pada bagian yang penting dalam buku Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
25.	Saya memberi tanda pada hal-hal yang penting pada buku Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				



### Angket Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah.				
2.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya sudah mendukung kegiatan pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
3.	Masyarakat sekitar sekolah tidak pernah mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
4.	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
5.	Pada saat pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap berlangsung, saya terganggu dengan kebisingan lalu lintas di luar sekolah.				
6.	Guru mata pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.				
7.	Metode mengajar guru Mengelola Kartu Aktiva Tetap bervariasi.				
8.	Guru mengajar dengan metode ceramah saja.				
9.	Penjelasan guru tentang materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap mudah saya pahami.				
10.	Guru Mengelola Kartu Aktiva Tetap memberikan soal untuk tugas latihan.				
11.	Guru menginspirasi siswa akan pentingnya Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
12.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap di kelas seperti spidol, penghapus, dan whiteboard.				
13.	Meja dan kursi yang ada di kelas saya sudah layak dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran dikelas.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Sekolah saya sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruang-ruang penunjang lainnya.				
15.	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap tersedia di sekolah.				
16.	Gedung sekolah sudah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.				
17.	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, saya berusaha membantu atau memberinya solusi.				
18.	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah.				
19.	Saya merasa tidak nyaman bergaul dengan para staf sekolah.				
20.	Saya tidak canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah terkait masalah administratif.				
21.	Saya merasa tidak penting mentaati tata tertib sekolah karena tidak mempengaruhi nilai akademik saya.				
22.	Saya masuk sekolah tepat waktu.				
23.	Tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa.				

**ANGKET KEBIASAAN BELAJAR**

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>TS</b>
<b>1</b>	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	<b>77</b>
<b>2</b>	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	<b>71</b>
<b>3</b>	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	<b>71</b>
<b>4</b>	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	<b>79</b>
<b>5</b>	4	3	3	2	2	3	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	<b>64</b>
<b>6</b>	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	<b>86</b>
<b>7</b>	4	4	4	2	1	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	<b>76</b>
<b>8</b>	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	3	2	3	4	4	2	3	1	4	1	3	4	4	4	<b>73</b>
<b>9</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	<b>89</b>
<b>10</b>	2	3	4	2	3	3	4	4	1	2	1	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	<b>71</b>
<b>11</b>	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	2	1	2	2	1	1	1	1	2	<b>57</b>
<b>12</b>	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	<b>86</b>
<b>13</b>	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	1	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	<b>78</b>
<b>14</b>	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	3	4	4	4	<b>67</b>
<b>15</b>	2	3	2	2	2	2	4	2	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	<b>52</b>
<b>16</b>	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	<b>78</b>
<b>17</b>	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	3	4	4	<b>80</b>
<b>18</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>70</b>
<b>19</b>	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	<b>83</b>
<b>20</b>	2	3	3	1	2	1	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	1	4	<b>68</b>
<b>21</b>	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	1	4	<b>74</b>

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>TS</b>	
<b>22</b>	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	<b>73</b>	
<b>23</b>	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>89</b>
<b>24</b>	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	<b>83</b>
<b>25</b>	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	<b>78</b>	
<b>26</b>	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>71</b>
<b>27</b>	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>87</b>
<b>28</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	<b>79</b>	
<b>29</b>	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	<b>69</b>	
<b>30</b>	3	3	3	2	2	1	4	3	4	2	1	3	2	4	3	2	4	1	2	2	3	1	4	2	4	<b>65</b>	
<b>Σ</b>	<b>102</b>	<b>92</b>	<b>102</b>	<b>64</b>	<b>79</b>	<b>90</b>	<b>118</b>	<b>109</b>	<b>114</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>82</b>	<b>77</b>	<b>108</b>	<b>106</b>	<b>103</b>	<b>75</b>	<b>87</b>	<b>65</b>	<b>82</b>	<b>68</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>95</b>	<b>107</b>	<b>2244</b>	

**ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH**

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>TS</b>
<b>1</b>	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	<b>76</b>
<b>2</b>	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>79</b>
<b>3</b>	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	<b>57</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	<b>86</b>
<b>5</b>	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>83</b>
<b>6</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>72</b>
<b>7</b>	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>76</b>
<b>8</b>	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>65</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>84</b>
<b>10</b>	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>78</b>
<b>11</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	<b>74</b>
<b>12</b>	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	<b>81</b>
<b>13</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	<b>74</b>
<b>14</b>	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	<b>62</b>
<b>15</b>	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>66</b>
<b>16</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	<b>80</b>
<b>17</b>	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	<b>72</b>
<b>18</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>72</b>
<b>19</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>76</b>
<b>20</b>	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	<b>64</b>
<b>21</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	<b>79</b>

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>TS</b>
<b>22</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>74</b>
<b>23</b>	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	<b>83</b>
<b>24</b>	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	<b>79</b>
<b>25</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	<b>71</b>
<b>26</b>	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	<b>61</b>
<b>27</b>	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	<b>75</b>
<b>28</b>	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>73</b>
<b>29</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	<b>74</b>
<b>30</b>	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	<b>71</b>
<b>∑</b>	<b>165</b>	<b>149</b>	<b>165</b>	<b>156</b>	<b>158</b>	<b>179</b>	<b>152</b>	<b>157</b>	<b>152</b>	<b>198</b>	<b>172</b>	<b>161</b>	<b>167</b>	<b>195</b>	<b>164</b>	<b>175</b>	<b>160</b>	<b>189</b>	<b>165</b>	<b>191</b>	<b>196</b>	<b>198</b>	<b>190</b>	<b>3678</b>

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN**  
**RELIABILITAS**

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Angket Kebiasaan Belajar

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r table	N	
1	.555**	.001	0,361	30	Valid
2	.544**	.002	0,361	30	Valid
3	.719**	.000	0,361	30	Valid
4	.455*	.012	0,361	30	Valid
5	.299	.108	0,361	30	tdk valid
6	.524**	.002	0,361	30	Valid
7	.049	.798	0,361	30	tdk valid
8	.379*	.039	0,361	30	Valid
9	0.121	.523	0,361	30	tdk valid
10	.372*	.043	0,361	30	Valid
11	.435*	.016	0,361	30	Valid
12	.457*	.011	0,361	30	Valid
13	-.088	.642	0,361	30	tdk valid
14	.471*	.009	0,361	30	Valid
15	.441*	.015	0,361	30	Valid
16	.561**	.001	0,361	30	Valid
17	.277	.139	0,361	30	tdk valid
18	.676**	.000	0,361	30	Valid
19	.634**	.000	0,361	30	Valid
20	.475**	.008	0,361	30	Valid
21	.544**	.002	0,361	30	Valid
22	.774**	.000	0,361	30	Valid
23	.485**	.007	0,361	30	Valid
24	.551**	.002	0,361	30	Valid
25	.680**	.000	0,361	30	Valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	20



**Angket Lingkungan Sekolah**

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r <sub>tabel</sub>	N	
1	.596**	.001	0,361	30	Valid
2	.765**	.000	0,361	30	Valid
3	.378*	.039	0,361	30	Valid
4	.770**	.000	0,361	30	Valid
5	-.033	.864	0,361	30	tdk valid
6	.520**	.003	0,361	30	Valid
7	.642**	.000	0,361	30	Valid
8	.587**	.001	0,361	30	Valid
9	.585**	.001	0,361	30	Valid
10	.421*	.021	0,361	30	Valid
11	.534**	.002	0,361	30	Valid
12	.722**	.000	0,361	30	Valid
13	.207	.273	0,361	30	tdk valid
14	.631**	.000	0,361	30	Valid
15	.503**	.005	0,361	30	Valid
16	.457*	.011	0,361	30	Valid
17	.554**	.002	0,361	30	Valid
18	.483**	.007	0,361	30	Valid
19	.405*	.026	0,361	30	Valid
20	.417*	.022	0,361	30	Valid
21	.535**	.002	0,361	30	Valid
22	.784**	.000	0,361	30	Valid
23	.337	.069	0,361	30	tdk valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20

**LAMPIRAN 3**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth: Siswa-siswi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi  
SMK Muhammadiyah Cawas

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan kepada adik-adik kelas XI Program Keahlian Akuntansi untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuisioner ini sebagai penelitian saya dengan judul: **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2012  
Hormat Saya,



Wulaningsih

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

<b>Nama</b>	:	
<b>No. Absen</b>	:	
<b>Kelas</b>	:	

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah nama, no absen, dan kelas Saudara di tempat yang telah disediakan.
- Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

• Keterangan

Alternatif 1:

SL : Selalu  
 SR :Sering  
 KK :Kadang-kadang  
 TP : Tidak Pernah

Alternatif 2 :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

- Jawaban Saudara tidak ada yang benar atau salah karena ini bukan merupakan tes atau ulangan.
- Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

### Angket Kebiasaan Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Pada saat pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap saya berusaha berkonsentrasi dengan baik.				
2.	Saya bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
3.	Setiap mengikuti pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap saya memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya.				
4.	Saya bertanya kepada guru saya apabila ada materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap yang belum jelas.				
5.	Apabila ada kesulitan dalam mengerjakan soal Mengelola Kartu Aktiva Tetap, saya takut untuk bertanya kepada guru.				
6.	Saya berusaha mencatat materi pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap dengan rapi dan lengkap.				
7.	Saya mempunyai jadwal belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap dirumah.				
8.	Saya berusaha belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri.				
9.	Saya belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap jika akan menghadapi ulangan dan tugas saja.				
10.	Saya tidak memeriksa keperluan perlengkapan belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebelum ke sekolah.				
11.	Sebelum belajar, saya mempersiapkan buku, alat , dan alat-alat belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
12.	Saya memeriksa keperluan perlengkapan belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap sebelum ke sekolah.				
13.	Saya belajar Mengelola Kartu Aktiva Tetap ketika ada tugas atau akan menghadapi ulangan saja.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
14.	Saya mempelajari catatan pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap di rumah setelah pulang dari sekolah.				
15.	Saya akan meringkas pokok bahasan yang penting dalam Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
16.	Saya membuat ringkasan materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap saat belajar dirumah.				
17.	Saya merasa malas meringkas setiap penjelasan dari guru ke dalam catatan Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
18.	Saya merasa, lebih mudah memahami materi jika saya member tanda pada buku.				
19.	Saya tidak memberikan tanda pada bagian yang penting dalam buku Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
20.	Saya memberi tanda pada hal-hal yang penting pada buku Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				

### Angket Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah.				
2.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya sudah mendukung kegiatan pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
3.	Masyarakat sekitar sekolah tidak pernah mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
4.	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
5.	Guru mata pelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.				
6.	Metode mengajar guru Mengelola Kartu Aktiva Tetap bervariasi.				
7.	Guru mengajar dengan metode ceramah saja.				
8.	Penjelasan guru tentang materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap mudah saya pahami.				
9.	Guru Mengelola Kartu Aktiva Tetap memberikan soal untuk tugas latihan.				
10.	Guru menginspirasi siswa akan pentingnya Mengelola Kartu Aktiva Tetap.				
11.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap di kelas seperti spidol, penghapus, dan whiteboard.				
12.	Sekolah saya sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruang-ruang penunjang lainnya.				
13.	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap tersedia di sekolah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Gedung sekolah sudah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.				
15.	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, saya berusaha membantu atau memberinya solusi.				
16.	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah.				
17.	Saya merasa tidak nyaman bergaul dengan para staf sekolah.				
18.	Saya tidak canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah terkait masalah administratif.				
19.	Saya merasa tidak penting mentaati tata tertib sekolah karena tidak mempengaruhi nilai akademik saya.				
20.	Saya masuk sekolah tepat waktu.				



**LAMPIRAN 4**  
**RINGKASAN DATA**

**ANGKET KEBIASAAN BELAJAR**

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TS</b>
<b>1</b>	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>70</b>
<b>2</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	<b>58</b>
<b>3</b>	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	<b>53</b>
<b>4</b>	3	3	4	1	3	4	1	2	1	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	3	<b>52</b>
<b>5</b>	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	<b>49</b>
<b>6</b>	3	4	3	2	3	2	1	1	1	4	4	4	1	2	1	1	3	4	3	3	<b>50</b>
<b>7</b>	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	<b>58</b>
<b>8</b>	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	3	3	<b>53</b>
<b>9</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	<b>50</b>
<b>10</b>	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>11</b>	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	1	4	2	3	3	<b>50</b>
<b>12</b>	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	<b>51</b>
<b>13</b>	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	<b>69</b>
<b>14</b>	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	<b>50</b>
<b>15</b>	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	<b>50</b>
<b>16</b>	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	<b>58</b>
<b>17</b>	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	<b>50</b>
<b>18</b>	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	<b>58</b>
<b>19</b>	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	<b>54</b>
<b>20</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	<b>58</b>
<b>21</b>	3	3	4	2	3	4	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	<b>59</b>
<b>22</b>	2	3	3	4	3	3	2	2	4	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	<b>53</b>
<b>23</b>	3	3	3	1	3	4	1	2	3	4	4	2	3	2	2	1	4	3	4	4	<b>56</b>

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TS</b>
<b>24</b>	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>56</b>
<b>25</b>	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	<b>69</b>
<b>26</b>	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	<b>50</b>
<b>27</b>	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	2	2	1	2	3	4	3	3	<b>50</b>
<b>28</b>	4	2	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	2	2	3	1	4	2	3	2	<b>56</b>
<b>29</b>	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	<b>60</b>
<b>30</b>	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	<b>70</b>
<b>31</b>	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	<b>49</b>
<b>32</b>	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	<b>52</b>
<b>33</b>	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	<b>54</b>
<b>34</b>	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	1	2	4	2	3	3	1	3	<b>54</b>
<b>35</b>	3	2	4	3	3	4	1	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	<b>60</b>
<b>36</b>	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	1	1	3	4	3	4	<b>61</b>
<b>37</b>	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>38</b>	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>39</b>	4	3	2	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	<b>61</b>
<b>40</b>	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	<b>57</b>
<b>41</b>	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	<b>57</b>
<b>42</b>	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	<b>60</b>
<b>43</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>53</b>
<b>44</b>	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	<b>52</b>
<b>45</b>	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	<b>59</b>
<b>46</b>	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	1	4	<b>60</b>
<b>47</b>	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	4	4	<b>59</b>

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TS</b>
<b>48</b>	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>49</b>	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	<b>57</b>
<b>50</b>	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	<b>53</b>
<b>51</b>	4	3	2	2	3	4	2	2	1	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>52</b>	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	<b>61</b>
<b>53</b>	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	2	1	2	4	3	4	<b>58</b>
<b>54</b>	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	<b>52</b>
<b>55</b>	2	3	3	2	2	4	2	3	1	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	<b>53</b>
<b>56</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	1	4	4	2	4	2	3	2	<b>61</b>
<b>57</b>	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	<b>59</b>
<b>58</b>	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	<b>65</b>
<b>59</b>	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	<b>68</b>
<b>60</b>	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	<b>64</b>
<b>61</b>	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>68</b>
<b>62</b>	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	<b>60</b>
<b>63</b>	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	<b>59</b>
<b>64</b>	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	<b>61</b>
<b>65</b>	3	3	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>55</b>
<b>66</b>	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>57</b>
<b>67</b>	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	<b>56</b>
<b>68</b>	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	<b>58</b>
<b>69</b>	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	<b>51</b>
<b>70</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	<b>60</b>
<b>71</b>	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	<b>50</b>

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TS</b>
<b>72</b>	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	<b>59</b>
<b>73</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	<b>50</b>
<b>74</b>	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	<b>55</b>
<b>75</b>	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	<b>51</b>
<b>76</b>	2	3	2	2	3	3	1	1	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	<b>56</b>
<b>77</b>	3	4	3	2	3	4	4	2	3	1	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	<b>59</b>
<b>78</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	1	<b>50</b>
<b>Σ</b>	<b>241</b>	<b>225</b>	<b>233</b>	<b>181</b>	<b>233</b>	<b>253</b>	<b>167</b>	<b>177</b>	<b>194</b>	<b>251</b>	<b>280</b>	<b>265</b>	<b>210</b>	<b>174</b>	<b>189</b>	<b>174</b>	<b>239</b>	<b>236</b>	<b>248</b>	<b>249</b>	<b>4419</b>

**ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH**

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TS</b>
<b>1</b>	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	<b>62</b>
<b>2</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	<b>58</b>
<b>3</b>	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	<b>55</b>
<b>4</b>	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	<b>64</b>
<b>5</b>	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	<b>50</b>
<b>6</b>	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>7</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	<b>70</b>
<b>8</b>	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	<b>65</b>
<b>9</b>	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	<b>55</b>
<b>10</b>	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>11</b>	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	<b>50</b>
<b>12</b>	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	<b>55</b>
<b>13</b>	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	<b>60</b>
<b>14</b>	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	<b>55</b>
<b>15</b>	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	<b>49</b>
<b>16</b>	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>50</b>
<b>17</b>	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	<b>52</b>
<b>18</b>	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	<b>56</b>
<b>19</b>	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	<b>60</b>
<b>20</b>	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	<b>52</b>
<b>21</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	<b>56</b>
<b>22</b>	4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	<b>49</b>

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TS
23	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	48
24	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	58
25	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	60
26	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	48
27	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	49
28	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	60
29	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	69
30	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	70
31	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	57
32	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	50
33	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	59
34	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	63
35	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	62
36	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	63
37	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	54
38	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	73
39	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	57
40	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51
41	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	64
42	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	67
43	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
44	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	57
45	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	65
46	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	68

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TS
47	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	57
48	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	61
49	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	66
50	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	52
51	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	62
52	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	64
53	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	64
54	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
55	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	48
56	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	63
57	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	54
58	2	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	61
59	4	2	1	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	61
60	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	58
61	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	72
62	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	64
63	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	69
64	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	56
65	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
66	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65
67	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	4	60
68	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	72
69	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	67
70	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	74



<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TS</b>	
<b>71</b>	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>70</b>	
<b>72</b>	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	<b>59</b>
<b>73</b>	2	2	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	<b>63</b>
<b>74</b>	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	4	4	4	<b>57</b>
<b>75</b>	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>58</b>
<b>76</b>	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	<b>60</b>
<b>77</b>	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	<b>67</b>
<b>78</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	<b>50</b>
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>227</b>	<b>195</b>	<b>215</b>	<b>192</b>	<b>250</b>	<b>224</b>	<b>217</b>	<b>211</b>	<b>250</b>	<b>243</b>	<b>253</b>	<b>249</b>	<b>241</b>	<b>208</b>	<b>243</b>	<b>258</b>	<b>216</b>	<b>225</b>	<b>251</b>	<b>263</b>	<b>4631</b>	

**PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI MENGELOLA  
KARTU AKTIVA TETAP**

<b>R</b>	<b>UH 1</b>	<b>UH 2</b>	<b>MID</b>	<b>RATA-RATA</b>	<b>PEMBULATAN</b>
1	68	69	80	72,33333	72
2	59	51	80	63,33333	63
3	55	57	80	64	64
4	51	95	78	74,66667	74
5	37	27	77	47	47
6	45	60	80	61,66667	62
7	68	56	77	67	67
8	58	61	77	65,33333	65
9	36	24	77	45,66667	46
10	24	75	77	58,66667	59
11	47	30	77	51,33333	51
12	45	39	77	53,66667	54
13	63	68	80	70,33333	70
14	59	42	77	59,33333	59
15	27	21	77	41,66667	42
16	55	48	77	60	60
17	44	46	80	56,66667	57
18	37	32	80	49,66667	50
19	48	34	77	53	53
20	52	60	80	64	64
21	55	62	77	64,66667	65
22	45	30	80	51,66667	52
23	17	29	80	42	42
24	60	41	80	60,33333	60
25	70	70	77	72,33333	72
26	45	18	79	47,33333	47
27	30	38	79	49	49
28	67	56	85	69,33333	69
29	69	57	85	70,33333	70
30	65	67	90	74	74
31	46	44	77	55,66667	56
32	54	54	77	61,66667	62
33	14	43	78	45	45
34	42	50	80	57,33333	57
35	63	57	78	66	66
36	67	41	77	61,66667	62
37	45	55	77	59	59
38	85	77	72	78	78

<b>R</b>	<b>UH 1</b>	<b>UH 2</b>	<b>MID</b>	<b>RATA-RATA</b>	<b>PEMBULATAN</b>
39	75	51	70	65,33333	65
40	60	57	78	65	65
41	45	76	80	67	67
42	56	77	80	71	71
43	51	63	72	62	62
44	54	77	80	70,33333	70
45	31	43	60	44,66667	45
46	65	50	70	61,66667	62
47	58	30	76	54,66667	55
48	32	46	75	51	51
49	20	61	60	47	47
50	45	52	60	52,33333	52
51	78	76	60	71,33333	71
52	59	72	60	63,66667	64
53	60	77	60	65,66667	66
54	49	61	60	56,66667	57
55	44	41	60	48,33333	48
56	52	78	72	67,33333	67
57	61	39	78	59,33333	59
58	61	57	70	62,66667	63
59	49	68	70	62,33333	63
60	39	52	75	55,33333	55
61	65	76	80	73,66667	74
62	72	53	85	70	70
63	65	80	60	68,33333	68
64	58	55	90	67,66667	68
65	39	68	71	59,33333	59
66	57	79	60	65,33333	65
67	39	68	70	59	59
68	60	76	60	65,33333	65
69	50	77	92	73	73
70	65	76	90	77	77
71	40	18	60	39,33333	39
72	72	77	80	76,33333	76
73	52	70	78	66,66667	67
74	51	67	90	69,33333	69
75	52	66	80	66	66
76	54	52	60	55,33333	55
77	52	44	60	52	52
78	27	45	79	50,33333	50

**TABULASI DATA INDUK**

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>
1	70	62	72
2	58	58	63
3	53	55	64
4	52	64	74
5	50	50	47
6	50	59	62
7	58	70	67
8	53	65	65
9	50	55	46
10	49	59	59
11	50	50	51
12	51	55	54
13	69	60	70
14	50	55	59
15	50	49	42
16	58	50	60
17	50	52	57
18	58	56	50
19	54	60	53
20	58	52	64
21	59	56	65
22	53	49	52
23	56	48	42
24	56	58	60
25	69	60	72
26	50	48	47
27	50	49	49
28	56	60	69
29	60	69	70
30	70	70	74
31	49	57	56
32	52	50	62
33	54	59	45
34	54	63	57
35	60	62	66
36	61	63	62
37	54	54	59
38	72	73	78
39	61	57	65

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>
40	57	51	65
41	57	64	67
42	60	67	71
43	53	55	62
44	52	57	70
45	59	65	45
46	60	68	62
47	59	57	55
48	50	61	51
49	57	66	47
50	53	52	52
51	60	62	71
52	61	64	64
53	58	64	66
54	52	56	57
55	53	48	48
56	61	63	67
57	59	54	59
58	65	61	63
59	68	61	63
60	64	58	55
61	68	72	74
62	60	64	70
63	59	69	68
64	61	56	68
65	55	53	59
66	57	65	65
67	56	60	59
68	58	72	65
69	51	67	73
70	60	74	77
71	50	70	39
72	59	59	76
73	50	63	67
74	55	57	69
75	51	58	66
76	56	60	55
77	59	67	52
78	50	50	50
<b>∑</b>	<b>4420</b>	<b>4631</b>	<b>4741</b>

**LAMPIRAN 5**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**  
**&**  
**KECENDERUNGAN**

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar

dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89) \\
 &= 1 + 6,237 \\
 &= 7,237 \text{ dibulatkan kebawah} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 72 - 49 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 23 : 7 \\
 &= 3,28 \text{ dibulatkan keatas} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Untuk menyusun Kategorisasi Kecenderungan Kebiasaan Belajar langkah-langkahnya sebagai berikut:

Harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 49) \\ &= \frac{1}{2} (121) = 60,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 49) \\ &= \frac{1}{6} (23) = 3,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Baik} &= X > (M_i + 1.SD_i) \\ &= X > (60,5 + 1.3,8) \\ &= X > 64,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Baik} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\ &= 60,5 \leq X \leq (60,5 + 1.3,8) \\ &= 60,5 \leq X \leq 64,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Cukup Baik} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\ &= (60,5 - 1.3,8) \leq X < 60,5 \\ &= 56,7 \leq X < 60,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Kurang Baik} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (60,5 - 1.3,8) \\ &= X < 56,7 \end{aligned}$$



Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89) \\
 &= 1 + 6,237 \\
 &= 7,237 \text{ dibulatkan keatas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 74 - 48 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 26 : 7 \\
 &= 3,71 \text{ dibulatkan keatas} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Untuk menyusun Kategorisasi Kecenderungan Lingkungan Sekolah langkah-langkahnya sebagai berikut:

Harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (74 + 48) \\ &= \frac{1}{2} (122) = 61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (74 - 48) \\ &= \frac{1}{6} (26) = 4,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Sangat Kondusif} &= X > (M_i + 1.SD_i) \\ &= X > (61 + 1.4,3) \\ &= X > 65,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Kondusif} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\ &= 61 \leq X \leq (61 + 1.4,3) \\ &= 61 \leq X \leq 65,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Cukup Kondusif} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\ &= (61 - 1.4,3) \leq X < 61 \\ &= 56,7 \leq X < 61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Kurang Kondusif} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (61 - 1.4,3) \\ &= X < 56,7\end{aligned}$$

## DISTRIBUSI FREKUENSI

### Statistics

		Kebiasaan Belajar	Lingkungan Sekolah	Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		56,6667	59,3718	60,7821
Median		56,5000	59,0000	62,0000
Mode		50,00	60,00	59,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,69043	6,72292	9,27032
Variance		32,381	45,198	85,939
Range		23,00	26,00	39,00
Minimum		49,00	48,00	39,00
Maximum		72,00	74,00	78,00
SPercentiles	25	52,0000	55,0000	53,7500
	50	56,5000	59,0000	62,0000
	75	60,0000	64,0000	67,2500

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Kebiasaan Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49,00	2	2,6	2,6	2,6
	50,00	13	16,7	16,7	19,2
	51,00	3	3,8	3,8	23,1
	52,00	4	5,1	5,1	28,2
	53,00	6	7,7	7,7	35,9
	54,00	4	5,1	5,1	41,0
	55,00	2	2,6	2,6	43,6
	56,00	5	6,4	6,4	50,0
	57,00	4	5,1	5,1	55,1
	58,00	7	9,0	9,0	64,1
	59,00	7	9,0	9,0	73,1
	60,00	7	9,0	9,0	82,1
	61,00	5	6,4	6,4	88,5
	64,00	1	1,3	1,3	89,7
	65,00	1	1,3	1,3	91,0
	68,00	2	2,6	2,6	93,6
	69,00	2	2,6	2,6	96,2
	70,00	2	2,6	2,6	98,7
	72,00	1	1,3	1,3	100,0
Total		78	100,0	100,0	

**Lingkungan Sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48,00	3	3,8	3,8	3,8
49,00	3	3,8	3,8	7,7
50,00	5	6,4	6,4	14,1
51,00	1	1,3	1,3	15,4
52,00	3	3,8	3,8	19,2
53,00	1	1,3	1,3	20,5
54,00	2	2,6	2,6	23,1
55,00	5	6,4	6,4	29,5
56,00	4	5,1	5,1	34,6
57,00	5	6,4	6,4	41,0
58,00	4	5,1	5,1	46,2
59,00	4	5,1	5,1	51,3
60,00	6	7,7	7,7	59,0
61,00	3	3,8	3,8	62,8
62,00	3	3,8	3,8	66,7
63,00	4	5,1	5,1	71,8
64,00	5	6,4	6,4	78,2
65,00	3	3,8	3,8	82,1
66,00	1	1,3	1,3	83,3
67,00	3	3,8	3,8	87,2
68,00	1	1,3	1,3	88,5
69,00	2	2,6	2,6	91,0
70,00	3	3,8	3,8	94,9
72,00	2	2,6	2,6	97,4
73,00	1	1,3	1,3	98,7
74,00	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

**Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39,00	1	1,3	1,3	1,3
42,00	2	2,6	2,6	3,8
45,00	2	2,6	2,6	6,4
46,00	1	1,3	1,3	7,7
47,00	3	3,8	3,8	11,5
48,00	1	1,3	1,3	12,8
49,00	1	1,3	1,3	14,1
50,00	2	2,6	2,6	16,7
51,00	2	2,6	2,6	19,2
52,00	3	3,8	3,8	23,1
53,00	1	1,3	1,3	24,4
54,00	1	1,3	1,3	25,6
55,00	3	3,8	3,8	29,5
56,00	1	1,3	1,3	30,8
57,00	3	3,8	3,8	34,6
59,00	6	7,7	7,7	42,3
60,00	2	2,6	2,6	44,9
62,00	5	6,4	6,4	51,3
63,00	3	3,8	3,8	55,1
64,00	3	3,8	3,8	59,0
65,00	6	7,7	7,7	66,7
66,00	3	3,8	3,8	70,5
67,00	4	5,1	5,1	75,6
68,00	2	2,6	2,6	78,2
69,00	2	2,6	2,6	80,8
70,00	4	5,1	5,1	85,9
71,00	2	2,6	2,6	88,5
72,00	2	2,6	2,6	91,0
73,00	1	1,3	1,3	92,3
74,00	3	3,8	3,8	96,2
76,00	1	1,3	1,3	97,4
77,00	1	1,3	1,3	98,7
78,00	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

**LAMPIRAN 6**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## UJI LINEARITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap *	78	100,0%	0	,0%	78	100,0%
Kebiasaan Belajar Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap *	78	100,0%	0	,0%	78	100,0%
Lingkungan Sekolah						

### Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap \* Kebiasaan Belajar

#### Report

#### Prestasi Belajar Mengelola Kartu

Kebiasaan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
49,00	57,5000	2	2,12132
50,00	51,3077	13	7,97271
51,00	64,3333	3	9,60902
52,00	65,7500	4	7,67572
53,00	57,1667	6	7,33258
54,00	53,5000	4	6,19139
55,00	64,0000	2	7,07107
56,00	57,0000	5	9,82344
57,00	61,0000	4	9,38083
dimension1 58,00	62,1429	7	5,81460
59,00	60,0000	7	10,48809
60,00	69,5714	7	4,64963
61,00	65,2000	5	2,38747
64,00	55,0000	1	.
65,00	63,0000	1	.
68,00	68,5000	2	7,77817
69,00	71,0000	2	1,41421
70,00	73,0000	2	1,41421
72,00	78,0000	1	.



**Report**

## Prestasi Belajar Mengelola Kartu

Kebiasaan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
49,00	57,5000	2	2,12132
50,00	51,3077	13	7,97271
51,00	64,3333	3	9,60902
52,00	65,7500	4	7,67572
53,00	57,1667	6	7,33258
54,00	53,5000	4	6,19139
55,00	64,0000	2	7,07107
56,00	57,0000	5	9,82344
57,00	61,0000	4	9,38083
dimension1 58,00	62,1429	7	5,81460
59,00	60,0000	7	10,48809
60,00	69,5714	7	4,64963
61,00	65,2000	5	2,38747
64,00	55,0000	1	.
65,00	63,0000	1	.
68,00	68,5000	2	7,77817
69,00	71,0000	2	1,41421
70,00	73,0000	2	1,41421
72,00	78,0000	1	.
Total	60,7821	78	9,27032

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap * Kebiasaan Belajar	Between Groups	3324,904	18	184,717	3,310	,000
	Linearity	1890,918	1	1890,918	33,885	,000
	Deviation from Linearity	1433,986	17	84,352	1,512	,122
	Within Groups	3292,391	59	55,803		
	Total	6617,295	77			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap * Kebiasaan Belajar	,535	,286	,709	,502

**Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap \*  
Lingkungan Sekolah**

**Report**

Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu  
Aktiva Tetap

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
48,00	45,6667	3	3,21455
49,00	47,6667	3	5,13160
50,00	54,0000	5	6,59545
51,00	65,0000	1	.
52,00	57,6667	3	6,02771
53,00	59,0000	1	.
54,00	59,0000	2	,00000
55,00	57,0000	5	7,21110
56,00	60,0000	4	8,12404
57,00	63,0000	5	7,10634
58,00	61,0000	4	4,69042
59,00	60,5000	4	12,71482
60,00	63,0000	6	8,31865
61,00	59,0000	3	6,92820
62,00	69,6667	3	3,21455
63,00	63,2500	4	4,78714
64,00	68,2000	5	3,89872
65,00	58,3333	3	11,54701
66,00	47,0000	1	.
67,00	65,3333	3	11,59023
68,00	62,0000	1	.
69,00	69,0000	2	1,41421
70,00	60,0000	3	18,52026
72,00	69,5000	2	6,36396
73,00	78,0000	1	.
74,00	77,0000	1	.
Total	60,7821	78	9,27032

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	3282,245	25	131,290	2,047	,015
		Deviation from Linearity	1733,659	1	1733,659	27,031	,000
			1548,586	24	64,524	1,006	,476
	Within Groups		3335,050	52	64,136		
	Total		6617,295	77			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap * Lingkungan Sekolah	,512	,262	,704	,496

### UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Correlations

		Kebiasaan Belajar	Lingkungan Sekolah
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	,478**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	78	78
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	,478**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 7**  
**UJI HIPOTESIS**  
**SE DAN SR**

## REGRESI SEDERHANA

### UJI HIPOTESIS 1

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap	60,7821	9,27032	78
Kebiasaan Belajar	56,6667	5,69043	78

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan Belajar <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 <sup>a</sup>	,286	,276	7,88601

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1890,918	1	1890,918	30,406	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4726,377	76	62,189		
	Total	6617,295	77			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,434	8,994		1,271	,208
Kebiasaan Belajar	,871	,158	,535	5,514	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap



## UJI HIPOTESIS 2

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap	60,7821	9,27032	78
Lingkungan Sekolah	59,3718	6,72292	78

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 <sup>a</sup>	,262	,252	8,01613

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1733,659	1	1733,659	26,980	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4883,636	76	64,258		
	Total	6617,295	77			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	18,878			8,118
	Lingkungan Sekolah	,706	,136	,512	5,194	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

## REGRESI GANDA

### UJI HIPOTESIS 3

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap	60,7821	9,27032	78
Kebiasaan Belajar	56,6667	5,69043	78
Lingkungan Sekolah	59,3718	6,72292	78

**Variables Entered/Removed<sup>p</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah, Kebiasaan Belajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 <sup>a</sup>	,371	,354	7,44993

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2454,688	2	1227,344	22,114	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4162,607	75	55,501		
	Total	6617,295	77			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-1,111	9,364		
Kebiasaan Belajar	,612	,170	,376	3,604	,001
Lingkungan Sekolah	,458	,144	,332	3,187	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap

**SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF**

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	70	62	72	4340	4464	5184
2	58	58	63	3364	3654	3969
3	53	55	64	2915	3520	4096
4	52	64	74	3328	4736	5476
5	50	50	47	2500	2350	2209
6	50	59	62	2950	3658	3844
7	58	70	67	4060	4690	4489
8	53	65	65	3445	4225	4225
9	50	55	46	2750	2530	2116
10	49	59	59	2891	3481	3481
11	50	50	51	2500	2550	2601
12	51	55	54	2805	2970	2916
13	69	60	70	4140	4200	4900
14	50	55	59	2750	3245	3881
15	50	49	42	2450	2058	1764
16	58	50	60	2900	3000	3600
17	50	52	57	2600	2964	3249
18	58	56	50	3248	2800	2500
19	54	60	53	3240	3180	2809
20	58	52	64	3016	3328	4096
21	59	56	65	3304	3640	4225
22	53	49	52	2597	2548	2704
23	56	48	42	2688	2016	1764
24	56	58	60	3248	3480	3600
25	69	60	72	4140	4320	5184
26	50	48	47	2400	2256	2209
27	50	49	49	2450	2401	2401
28	56	60	69	3360	4140	4761
29	60	69	70	4140	4830	4900
30	70	70	74	4900	5180	5476
31	49	57	56	2793	3192	3136
32	52	50	62	2600	3100	3844
33	54	59	45	3186	2655	2025
34	54	63	57	3402	3591	3249
35	60	62	66	3720	4092	4356
36	61	63	62	3843	3906	3844
37	54	54	59	2916	3186	3481
38	72	73	78	5256	5694	6084
39	61	57	65	3477	3705	4225

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
40	57	51	65	2907	3315	4225
41	57	64	67	3648	4288	4489
42	60	67	71	4020	4757	5041
43	53	55	62	2915	3410	3844
44	52	57	70	2964	3990	4900
45	59	65	45	3835	2925	2025
46	60	68	62	4080	4216	3844
47	59	57	55	3363	3135	3025
48	50	61	51	3050	3111	2601
49	57	66	47	3762	3102	2209
50	53	52	52	2756	2704	2704
51	60	62	71	3720	4402	5041
52	61	64	64	3904	4096	4096
53	58	64	66	3712	4224	4356
54	52	56	57	2912	3192	3249
55	53	48	48	2544	2304	2304
56	61	63	67	3843	4221	4489
57	59	54	59	3186	3186	3481
58	65	61	63	3965	3843	3969
59	68	61	63	4148	3843	3969
60	64	58	55	3712	3190	3025
61	68	72	74	4896	5328	5476
62	60	64	70	3840	4480	4900
63	59	69	68	4071	4692	4624
64	61	56	68	3416	3808	4624
65	55	53	59	2915	3127	3481
66	57	65	65	3705	4225	4225
67	56	60	59	3360	3540	3481
68	58	72	65	4176	4680	4225
69	51	67	73	3417	4891	5329
70	60	74	77	4440	5698	5929
71	50	70	39	3500	2730	1521
72	59	59	76	3481	4484	5776
73	50	63	67	3150	4221	4489
74	55	57	69	3135	3933	4761
75	51	58	66	2958	3828	4356
76	56	60	55	3360	3300	3025
77	59	67	52	3953	3484	2704
78	50	50	50	2500	2500	2500
<b>Σ</b>	<b>4420</b>	<b>4631</b>	<b>4741</b>	<b>263831</b>	<b>283938</b>	<b>294785</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui: } \quad \sum X_1 Y &= 263.831 \\
 \sum X_2 Y &= 283.938 \\
 a_1 &= 0,612 \\
 a_2 &= 0,458 \\
 R_{y(1,2)} &= 0,609 \\
 R^2_{y(1,2)} &= 0,371
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg} &= a_1 \cdot \sum X_1 Y + a_2 \cdot \sum X_2 Y \\
 &= (0,612 \times 263.831) + (0,458 \times 283.938) \\
 &= 161.464,6 + 130.043,6 \\
 &= 291.508,2
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}
 SRX_1 &= \frac{a_1 \cdot \sum X_1 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{161464,6}{291508,2} \times 100\% \\
 &= 55,39\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SRX_2 &= \frac{a_2 \cdot \sum X_2 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{130043,6}{291508,2} \times 100\% \\
 &= 44,61\%
 \end{aligned}$$

**Sumbangan Efektif**

$$SE X_1 = SR X_1\% \times R^2$$

$$= 55,39\% \times 0,371$$

$$= 20,55\%$$

$$SE X_2 = SR X_2\% \times R^2$$

$$= 44,61\% \times 0,371$$

$$= 16,55\%$$



**LAMPIRAN 8**  
**DAFTAR TABEL**

## NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI  $t$ 

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

V <sub>1</sub> = dk Penyebut	V <sub>2</sub> = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	243	244	245	246	246	248	249	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,754	5,859	5,926	5,981	6,022	6,056	6,084	6,106	6,122	6,136	6,208	6,234	6,258	6,280	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50	
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,69	8,68	8,67	8,66	8,65	8,64	8,63	8,62	8,61	8,60	
5	7,71	6,84	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
6	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,66	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
7	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,59	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,04	3,02	2,99	2,98	2,96	2,94	2,93	
9	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,23	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,60	2,58	2,56	2,54	2,53	
10	4,65	3,79	3,39	3,16	3,01	2,91	2,82	2,75	2,69	2,65	2,61	2,57	2,52	2,47	2,42	2,37	2,32	2,28	2,24	2,20	2,17	2,14	2,11	2,10	
11	4,40	3,54	3,14	2,91	2,76	2,66	2,57	2,50	2,44	2,40	2,36	2,32	2,27	2,22	2,17	2,12	2,07	2,03	1,99	1,95	1,91	1,87	1,84	1,83	



$V_1 = dk \text{ pembilang}$

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75	3,68	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,46	2,40	2,35	2,32	2,30	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
13	6,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,36	3,33	3,32
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	3,15
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,18	2,15	2,14	2,13	2,13
17	9,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,88	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,58	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,95	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,97	1,96	1,96
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,50	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
25	4,36	3,53	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
26	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	1,81
27	8,28	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,65	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	2,36
28	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	1,78
29	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	1,76
30	7,84	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,16	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,59	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	2,31
31	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	1,73
32	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,59	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21
33	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
34	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17
35	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69
36	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,35	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	2,13	2,13

V<sub>1</sub> = dik pembilang

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.66	1.67
28	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.21	2.25	2.21	2.18	2.12	2.10
29	7.84	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.88	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.63	1.61	1.58	1.57
36	7.39	5.25	4.38	3.89	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
38	7.35	5.21	4.34	3.85	3.62	3.38	3.21	3.09	2.97	2.89	2.82	2.75	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.06	2.04	1.98	1.94	1.91
40	4.09	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.26	2.19	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.87	1.83	1.78	1.73	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	1.54
42	7.27	5.13	4.26	3.77	3.54	3.30	3.13	3.02	2.91	2.83	2.73	2.65	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
48	7.19	5.06	4.24	3.76	3.54	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
55	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
59	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.63
64	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
72	7.12	5.01	4.16	3.69	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64



**LAMPIRAN 9**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 523 /UN34.18/PL/2012 13 April 2012  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Semin  
Jl. Alun Alun Pundong Asri Semin  
Gunung Kidul

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Wulaningsih  
NIM : 07403244019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550528 198303 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MUHAMMADIYAH SEMIN  
STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Alur-dan Runding Sari Semin Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta 55854 Telp. (0274) 4390353

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : E-5/258/d.30/IV/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H SUGIRAN  
NIP : 19571207 198403 1 010  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Semin

Menerangkan bahwa :

Nama : WULANINGSIH  
NIM : 07403244019  
FaK/ Jur / Prodi : Fakultas Ekonomi/Pendidikan Akuntansi  
Isntansi : UNY

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan uji coba instrumen pada hari Sabtu tanggal 14 April 2012 di SMK Muhammadiyah Semin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

27 April 2012  
Kepala Sekolah  
  
H SUGIRAN  
19571207 198407 1 010





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 523 /UN34..8/PL/2012 13 April 2012  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Cawas  
Jl. Tembus Barepan Cawas  
Klaten

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Wulaningsih  
NIM : 07403244019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH  
TERAKREDITASI TYPE " B "

Alamat : Barepan - Cawas - Klaten Telp. (0272) 315 4647 E-mail : smkmuhcawas@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

No. : 115 / 03.18 / SMK.M.c / V / 2012

Yang bertanda – tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Cawas, Kabupaten Klaten menerangkan, bahwa :

Nama lengkap : WULANINGSIH  
N I M : 07403244019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Tahun Akademik : 2011 - 2012

yang bersangkutan telah melaksanakan tugas Penelitian dalam rangka Penulisan / Penyusunan Skripsi Sarjana S1 dengan mengambil Judul " PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH CAWAS TAHUN AJARAN 2011 / 2012 "

Waktu : Tanggal 16 April sampai dengan 5 Mei 2012  
Tempat : di SMK Muhammadiyah Cawas, Kabupaten Klaten

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 7 Mei 2012  
Kepala SMK Muhammadiyah Cawas  
  
Drs. H. LAMET  
NIP. -